

Nama : Bobby Kurniawan
Jabatan : Regional – Business Audit
Kebangsaan : Indonesia

1. Pertama nih, lo di Swiss-Bel sudah berapa lama?

Hmm 1 tahun 7 bulan.

2. Terus, menurut lo di Swiss-Bel kan banyak orang luar dengan budaya beda, lalu menurut lo kalau keberagaman itu penting atau tidak di suatu perusahaan interasional?

Sebenarnya dalam internasional yang namanya internasional mereka butuh bule-bule expat itu, tetapi kan sebenarnya expat tipikalnya sama kaya kita lah, ada yang pintar dan ada yang engga.

3. Maksud lo ada yang pintar dan ada yang tidak?

Tapi keberagaman perlu sih karena kita kan bisnisnya tourism apa lagi.

4. Terus, menurut lo, lo lebih nyaman kerja bareng sama orang yang berlatar budaya sama atau berbeda?

Apapun lebih nyaman sih, kenapa ya karena beda budaya itu sebenarnya, ketidakcocokan sebenarnya, perbedaan budaya sebenarnya bisa dengan orang beda pandangan, beda budaya kita bisa banyak belajar sih sebenarnya.

5. Lo bisa kasih gambaran tentang suasana kerja di Swiss-Belhotel gak?

Kalo secara yang sudah pernah dijalanin selama ini ya kekeluargaannya enak sih.

- 6. Terus menurut lo, orang bule itu terkenal direct dalam komunikasi, kalo kita Asia indirect banyak basa basi kalo bule lebih dateng dan to the point. Lo setuju gak sama pernyataan tersebut? Kenapa?**

Direct, tergantung suasana direct atau indirect, tergantung penugasan sih, emang mereka direct tapi sometimes dalam berkomunikasi harus indirect perlu basa-basi dulu tidak langsung pada point masalah. Kalau kita ngomong langsung ke pokok masalah, ada orang yang tidak suka bicara seacara langsung dan perlu basa-basi

- 7. Terus lo lebih suka pakai komunikasi direct atau indirect? Kenapa?**

Hmm dua-duanya sih, tergantung tujuannya kita mau ngapain.

- 8. Terus lo pernah denger etnosentris gak? Jadi dia menganggap budaya dia dan dia adalah yang paling benar dan orang tuh semuanya salah. Dia menganggap bahwa dirinya superior dan orang inferior. Lo pernah gak dapat pengalaman seperti itu?**

Pernah, dimana orang menganggap bahwa dirinya itu sempurna.

- 9. Menurut lo, etnosentris itu baik atau buruk untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari maupun di lingkungan kantor?**

Kalau dalam pekerjaan sih ego sih boleh tapi kalau kita kerja didalam team, namanya team kan menurunkan ego agar teamnya jalan, tapi kalau kita jalan divisi ke divisi lain, selama pendapat kita benar ego itu diperlukan, kalau kita kalah sentak, disentak udah kita kalah itu gak bagus, kalau dalam kerjasama team ego itu lebih diturunkan.

- 10. Menurut lo nilai budaya itu mempengaruhi orang berkomunikasi gak? Misalnya dimana dia dulu dibesarkan terus apa level pendidikan orang tersebut serta pola pikir?**

Kalau budaya gini yah, orang yang tidak beragama biasanya pemikirannya rasional kalo orang yang beragama sedikit lebih spiritual, lebih wise biasanya.

11. Lo pernah tidak menemukan masalah berkomunikasi dengan orang yang terlalu fanatik dengan agama dan menjadi hambatan dalam berkomunikasi?

Enggak sih sejauh ini.

12. Terus nih misalkan, seringnya pada saat berkomunikasi Anda menggunakan komunikasi indirect pesannya lebih dapat diterima? Dan menurut Anda gaya berkomunikasi yang enak direct atau indirect?

Biasanya indirect sih, kalo direct kalau kita terlalu keras jadi susah, menurut saya kalau kitanya keras dan terlalu to the point itu akan sedikit susah.

13. Terus menurut lo, Bos lo itu orang yang cenderung direct atau indirect?

Bos saya direct.

14. Terus, menurut lo yang paling efektif untuk memberi instruksi kepada bawahan itu seperti apa, apa lagi kalau minta tolong? Kenapa?

Indirect, Iya sih direct lebih cepat, but sometimes kita harus basa-basi dulu, basa-basinya itu bukan kita ngajak ngobrol ngalor ngidul yah tapi lebih kita ngajarin dulu kalau dia sudah ngerti baru dia kerjain.

15. Terus, lo sering atau tidak melihat perilaku ingroup dan outgroup disini?

Ada dan jelas.

16. Tapi pernah mengalami masalah tersebut tidak?

Pernah.

17. Apakah lo dapat menerima perilaku tersebut?

Otomatis tidak sih, dalam pekerjaan otomatis tidak karena itu sangat mengganggu. Karena mereka saling back-up memback-up kesalahan jadi bukan menyelesaikan masalah tapi malah nutupin kadang-kadang.

18. Lalu, menurut Anda keberagaman di Swiss-Belhotel ini sudah tercermin atau belum dan tiap orang sudah bisa menerima keberagaman atau belum?

Mereka tidak menerima sih ya, karena selama yang saya lihat ya mereka kan gap-gapan tuh dan saling bahu membahu menutupi dan apabila ada masalah mereka lepas tangan. Keberagaman disini banyak tapi menerima yang kurang karena kita cinta masing-masing negara, dalam hal komunikasi kita juga pada saat berkomunikasi tiga orang tapi menggunakan bahasanya yang beda-beda.

19. Dan lebih tepatnya sih cara dia memperlakukan orang bukan mengenai bahasa. Bagaimana menurut Anda?

Lebih karena kita serumpun kali ya karena kita Asia jadi adat istiadatnya masih sama.

20. Tapi menurut Anda dalam menerima informasi orang Asia tuh lebih personal oriented atau sama orang bule pun ada yang personal oriented?

Kalo masalah itu sih tergantung personal masing-masing karena kadang orang bule juga banyak yang memiliki sifat seperti itu.

Nama : Danardono Soedjarwo
Jabatan : Regional Director - Human and Resources
Kebangsaan : Indonesia

1. **Di Swiss-Belhotel kan karyawannya banyak yang dari berbeda negara, apakah Bapak merasa kesulitan untuk berkomunikasi dengan mereka terlepas dari Bahasa?**

Engga sih selama masih pakai bahasa inggris sih oke oke aja, walaupun dia dari mana-mana dari Australia, dari Amerika selama masih pakai bahasa Inggris sih ga ada masalah.

2. **Tapi Bapak, pernah ngalamin missed understanding gak karena kan kalo orang dari negara lain negara barat suka lebih direct kalo orang Asia cenderung indirect dan karena Bapak dari Asia, sering gak terjadi missed understanding?**

Engga sih, jadi kan memang saya udah biasa kerja sama Expat.

3. **Jadi lebih nyaman ya Pak? Terus menurut Bapak keberagaman itu penting gak di suatu perusahaan internasional? Kenapa?**

Ya penting, jadi kita tau lah karakter orang selain Indonesia, kita tau karakter orang Perancis, kita tau karakter orang Amerika seperti apa jadi ya untuk saya jadi pengalaman untuk menghadapi mereka gimana.

4. **Jadi lebih menarik ya Pak?**

Iya betul

5. **Terus menurut Bapak, kalau feeling Bapak kerja sama orang yang memiliki latar belakang budaya yang sama dibandingkan sama orang yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda itu gimana?**

Saya lebih nyaman sama orang luar ya sama expatriat, itu tadi dia kan direct ya dia kalo ada apa-apa langsung ngomong tapi udah abis itu selesai tapi kalo

orang kita yaitu tadi sifatnya dendam. Kalo dia mau sesuatu A tapi muter dulu kemana gitu loh, jadi kadang malah kita gatau dia sebenarnya maunya apa gitu loh.

6. Jadi, kalo orang Asia kadang lebih personal dan emotionalnya include dalam berkomunikasi dan orang luar lebih task oriented kan?

Jadi kalo orang Indonesia itu masih ketimuran suka ga enakan bekiwuh kalo kata orang jawa gitu ya kan.

7. Terus, kalau menurut Bapak suasana kerja di SBI itu seperti apa?

Di SBI sini, suasana kerjanya apa ya, ya sudah internasional ya jadi kalo diatas itu jadi gak ada tedeng aling, jadi kalo harus dikerjakan A ya pasti A, kalo harus dikerjakan B ya B jadi ya sudah jelas.

8. Kadang kan ada orang yang berbicara terlalu besar suaranya dan aksennya terlalu kasar, Bapak pernah merasa tersinggung tidak dengan hal tersebut? In this case, Bapak tidak tahu background orang tersebut dan Bapak merasa tersinggung dengan apa yang dia bicarakan?

Kalau tersinggung beda ya denga suara keras, tapi kalau dia ngomong dengan suara keras dan bukan berarti dia nyindir atau gimana ya saya tidak masalah, tapi kalau sudah keras nyindir, menyinggung kita ya pasti kita akan tegur. Jadi bukan berarti kalau dia sudah bicara keras kita tersinggung ya tidak juga, tapi inti yang dibicarakan apa nih, keras kalau dia ingin menjelaskan sesuatu dengan keras ya saya rasa tidak ada masalah, tapi kalau keras terus menyinggung kita, nyindir kita, tentu kita harus melakukan reaksi.

9. Jadi Bapak lebih melihat kontennya daripada bagaimana orang tersebut berbicara?

Iya.

10. Bapak pernah denger etnosentris tidak?

Apa tuh etnosentris?

11. Jadi etnosentris itu menganggap budaya kita lebih baik daripada budaya orang lain dan budaya orang lain itu salah dan hanya kita yang benar.

Gak juga sih, belum pernah denger tapi kalo dibilang artinya itu orangnya bener-bener close minded, artinya udah idealis banget yah paling bener gitu kan.

12. Lalu, menurut Bapak etnosentris itu ada baiknya atau memang ada baiknya? Kenapa?

Buruk, ya itu kan namanya orang udah takabur ya jadi sebenarnya dia tidak boleh merasa dia lebih tinggi, lebih bagus atau lebih pintar dari orang lain, ya itu pasti segelintir orang, tidak mungkin orang Singapura seperti itu semuanya sama orang Indonesia pun pasti ada yang seperti itu.

13. Lalu, menurut Bapak apakah educational background memiliki efek atau tidak dengan cara orang berkomunikasi dalam nilai budaya atau lebih ke individual?

Kita bicara pendidikan nggak juga, nggak harus dari pendidikan tapi dia pembicaraan dia bagus, komunikasi dia bagus, ada juga yang pendidikan dia tidak tinggi tapi pembicaraan dia bagus, jadi menurut saya lebih di dominasi oleh lingkungan, dan pengalaman.

14. Jadi, menurut Bapak lingkungan dimana dia dibesarkan dan dimana dia tinggal, itu sangat berpengaruh?

Iyah betul.

15. Lalu, misalkan Bapak dalam suatu organisasi ada 5 orang Indonesia dan satu orang Belanda, pasti kita akan lebih nyaman berbicara dengan orang Indonesia dan apabila ada orang yang ingin masuk dalam group tersebut dan orang Indonesia ini merasa terganggu?

Nggak juga sih saya rasa.

16. Tapi Bapak pernah lihat tidak kalau disini ada perilaku ingroup dan outgroup tersebut?

Pasti ada kebanyakan yang satu department yang biasanya nge group, karena merasa nyaman, kerja bersama, istirahat mereka bersama dan pergi-pergi bersama dan saya rasa gak ada masalah.

17. Tapi kalau disuatu negara Bapak lihat tidak? Menurut Bapak itu mengganggu pekerjaan atau tidak?

Dalam satu negara ya ada juga, saya rasa tidak apa-apa yah, ya abis gimana lagi kita mau mecahin mereka tidak bisa juga, mereka satu negara dan mereka nyaman sesama dirantau ya mau gimana lagi masa kita mau mecahin, ya kalau bisa diajak main sama-sama ya karena saya merasa dia diluar jauh dari negaranya dia.

18. Jadi Bapak lebih menghormati dan memberikan mereka perasaan seperti suasana dirumah, terus Pak nilai kebudayaan itu mempengaruhi orang berkomunikasi tidak Pak?

Seharusnya sih iya ya, seperti yang tadi Sri sampaikan tadi kalau orang Batak ngomongnya keras, pergaulannya keras pasti budayanya akan keras juga, dari omongan dan budaya pasti akan ada konteksnya pasti ada pengaruhnya.

19. Lalu Pak dari gaya tersebut, direct dan indirect, gayamana yang Bapak lebih dapat menangkap pesan yang ia sampaikan lebih cepat?

Saya lebih direct, saya tidak bisa meraba-raba orangnya, saya lebih cepat menangkap yang direct.

20. Lalu Pak, menurut Bapak gaya mana yang paling efektif untuk memberikan instruksi kerja atau meminta tolong kepada bawahan?

Kalo saya sih Direct, jadi tidak pakai muter-muter kemana-mana yah, karena saya orangnya tidak senang yang muter-muter.

21. Terus Bapak kan cenderung direct yah, kalau Bapak berbicara dengan orang yang indirect Bapak akan tetap memaksa direct atau adjust?

Direct juga, tetap direct lebih efektif buat saya untuk langsung ngomong.

22. Lalu, perasaan Bapak gimana? Bapak lebih nyaman kerja sama orang Indo atau orang luar negeri?

Itu tadi saya lebih suka karena direct ya, jadi sama orang expatriate saya lebih senang daripada bos saya orang Indonesia, jujur saya lebih senang bekerja dengan expatriate karena mereka akan lebih terarah, terstructure, atasan yang orang Indonesia kadang suka ada bapernya yakan, kadang gamau langsung terus terang masalahnya apa gitu, itu jadi saya lebih cenderung suka atasan saya orang luar.

23. Jadi mereka tidak membawa suatu yang personal kedalam pekerjaannya?

Ya walaupun memang ada expat yang seperti cuma perbandingannya tidak sama seperti orang Indonesia, orang Indonesia dari 10 bos mungkin ada sekitar 6 orang yang baperan kaya gitu, tapi kalau di 10 expat paling cuma da satu atau dua yang seperti itu.

24. Tapi Bapak dalam pekerjaan, misalkan ada sesuatu yang sulit sampai bikin kita merasa sebel, kadang sama orang Asia kan ketawan kalau mereka ada sesuatu sama kita tapi kalau sama expat menurut Bapak, mereka lebih bisa mengontrol hal tersebut tidak?

Iya bener, kadang kalau orang Indonesia Bapernya dia itu masih keliatan banget, kadang kalau dia ditegor kesalahannya pasti akan dibawa bad mood, tapi kalau expat yang saya alami dia salah kaya apa juga dia tetap bersikap profesional gak keliatan kalau dia ada masalah.

25. Lalu Pak, Bapak pernah tidak menemukan perbedaan pada saat orang berbuat salah orang Asia dengan orang Barat, bisa kita bilang mungkin kalau dia salah dia akan meminta maaf, kalau orang Indonesia dia lebih cari alasan dulu, baru kalau dia sudah tidak bisa mengeles meminta maaf. Setuju tidak?

Tidak terlalu setuju, tapi memang more or less orang Indonesia seperti itu, tapi orang bule itu ada yang ngeles dan gamau disalahin, udah ketawan dia salah tapi tetep ngeles, tapi cara ngelesnya itu memang berbeda, kalau orang Indonesia ngelesnya bener-bener ngeles patternnya ketawan. Kalau orang bule seperti "loh saya kan kesini, kesini, kesini"

26. Lalu cara Bapak mengatasinya bagaimana?

Kasih warning, jadi dia itu kan warning bukan efek jera ya tapi kasih tau bahwa dia salah, dia sudah dikasih tau salah tapi ngotot tidak salah jadi saya kasih warning dia.

Nama : T. Dyah Sagita

Jabatan : Regional Secretary - Human Resources Director

Warganegara : Indonesia

1. Sudah berapa lama Anda bekerja?

12 Tahun

2. Kita bisa bilang bahwa perusahaan ini memiliki karyawan yang berasal dari negara yang berbeda dimana Anda harus berinteraksi dengan orang yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda setiap hari, apakah keberagaman budaya itu penting? Kenapa?

Ya, karena dapat membuat kita memiliki sifat saling menghargai antar sesama.

3. Bagaimana pengalaman Anda bekerja Bersama orang yang memiliki budaya yang sama?

Menyenangkan, dapat saling menceritakan tradisi di budaya kami.

4. Bagaimana pengalaman Anda bekerja Bersama orang yang memiliki budaya yang berbeda?

Juga menyenangkan, karena kita bisa saling bertukar cerita mengenai budaya masing-masing orang. Kedua kesamaan dan keberbedaan budaya di area kantor kami adalah kami anggap sebagai keunikan untuk mempererat tali persaudaraan antar karyawan.

5. Bagaimana Anda menggambarkan Susana kerja di PT. Swiss-Belhotel International Hotels & Resorts dimana mayoritas rekan kerja Anda berasal dari negara yang berbeda?

Suasana disini, meskipun memiliki beragam budaya dan bangsa, tetapi saya merasakan kehangatan sebagai keluarga.

- 6. Dalam berkomunikasi ada perbedaan antara orang Barat dan Timur, dimana orang Barat suka to the point dan orang Timur suka basa-basi. Apakah Anda setuju dengan itu?**

Ya setuju, karena bila kita bicara hanya langsung pada intinya saja, ada beberapa orang yang kurang mengerti yang dimaksud. Jadi basa-basi diawal sangat penting untuk menggiring orang mengerti topik pembicaraan.

- 7. Apakah Anda menemukan tantangan saat berkomunikasi dengan mereka? Lalu bagaimana cara mengatasinya?**

Kadang-kadang iya, contohnya masalah di bahasa yang kadang kurang di mengerti, jadi harus meminta mereka untuk mengulang kembali apa yang mereka ucapkan. Dengan menjalani rintangan tersebut dan mencari jalan keluarnya sedikit demi sedikit.

- 8. Apakah Anda pernah mendengar tentang Etnosentrisme? Lalu apakah Anda pernah mengalaminya?**

Ya saya pernah. Saya baru mendengar kata ethnocentrism ini, tetapi setelah membaca definisinya, ya saya sering melihat atau mendengar dimana orang-orang seringkali mengungguli budayanya sendiri, dan menjelekkkan budaya orang lain, dan saya anggap itu tidak baik, sebaiknya kita saling menghormati satu sama lain.

- 9. Apakah nilai budaya mempengaruhi bagaimana kita berkomunikasi?**

Ya. Nilai-nilai budaya itu mengajarkan kesopanan santunan, maka ini dapat membuat komunikasi antar sesama lebih baik.

- 10. Menurut Anda cara paling efektif dalam memberikan instruksi kerja atau meminta bantuan yang baik seperti apa?**

Menyampaikan secara langsung, dan apabila lawan bicara kita tidak mengerti baru saya akan berusaha untuk memberikan informasi tambahan agar ia mengerti.

11. Beberapa orang berkomunikasi dengan rujukan dari budayanya, apakah Anda sering tersinggung apabila cara dan gaya berkomunikasi orang tersebut tidak sesuai dengan Anda?

Kalau menurut saya, disinilah letak perbedaan yang harus bisa menyatukan, maka kita harus mengerti budaya bicara orang lain.

12. Apakah Anda melihat ada kegiatan ingroup dan outgroup disini? Dan apakah itu mempengaruhi kegiatan bekerja?

Ya, saya sering melihat namun selama ia tidak mengganggu saya, ya saya tidak masalah. Ya terkadang itu mempengaruhi dan mengganggu.

Nama : Gloria C Llamas
Jabatan : Group Director – Human Resources and Development
Kebangsaan : Filipina

1. Sudah berapa lama Anda bekerja di Asia? Mengapa?

Wow hampir sepanjang hidup saya, lebih dari 30 tahun, di Asia, karena tidak pernah sekalipun pada saat saya mengunjungi Eropa dan AS tetapi saya tidak pernah ingin bekerja di sana. Saya merasa lebih nyaman tinggal di Asia. Ketika saya masih muda, saya berada di AS. Saya menemukan bahwa mungkin diskriminasi rasial sangat kuat, baik di Eropa maupun di AS jadi saya memutuskan Asia, meskipun beberapa kerabat saya di sana tinggal di AS, tetapi saya merasa lebih nyaman karena kami memiliki keyakinan yang sama dan mungkin lebih mudah untuk bekerja juga jika Anda suka bekerja dengan orang lain.

2. Sudah berapa lama Anda bekerja di Indonesia?

Indonesia ini akan menjadi tahun ke-15 saya, hanya di Swiss-Belhotel, sejak tahun 1996 saya telah bersama Swiss-Belhotel

3. Kita dapat mengatakan perusahaan ini multikultural dan Anda berinteraksi dengan orang-orang yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda setiap hari, apakah menurut Anda keragaman budaya itu penting? Mengapa?

Ya, ini sangat penting karena terutama di Asia, kita berada dalam industri perhotelan, bisnis kita adalah tentang orang, jadi itu sangat penting bahwa kita memahami budaya dari negara lain dan bagi kita untuk dapat melayani klien dengan baik atau pelanggan atau tamu lebih baik karena pasti cara-cara Asia, cara-cara Eropa atau cara Amerika benar-benar berbeda dan jika ruang kerja berbeda-beda, kita juga belajar dari mereka. Tentu saja, pelajari hal-hal yang baik dan tinggalkan hal-hal buruk.

4. **Bagaimana pengalaman Anda bekerja dengan orang-orang yang memiliki latar belakang budaya yang sama? Apakah Anda merasa lebih nyaman bekerja dengan orang-orang dari negara yang berbeda atau sama?**

Bagi saya, saya merasa menarik karena mereka memiliki latar belakang yang unik, mereka memiliki berbagai pengalaman hidup, yang Anda lihat dan alami, iya kan? Dan itu membuat Anda belajar lebih banyak tentang cara menangani orang, dan melalui semua komunikasi manusia jika kita melakukan diversifikasi lingkungan. Jadi, bagi saya, saya menganggapnya kurva pembelajaran dalam hidup saya, terutama dalam karir saya.

5. **Kadang-kadang Anda merasa itu sebuah tantangan tetapi kadang-kadang sebagai pengalaman yang menyenangkan?**

Pendekatan pribadi saya dalam hidup, saya selalu melihat tantangan sebagai cara untuk belajar meningkatkan diri, saya tidak menganggapnya sebagai tantangan, saya menganggapnya sebagai cara menjadi lebih baik, seperti yang saya katakan sebelumnya melupakan hal-hal buruk dan pelajari hal-hal yang baik. Ada hal-hal yang dapat Anda pelajari dari lingkungan multikultural.

6. **Bagaimana Anda menggambarkan suasana kerja di SBI yang sebagian besar rekan Anda berasal dari negara yang berbeda?**

Saya telah bekerja di SBI selama lebih dari 22 tahun, saya merasa itu adalah lingkungan yang berorientasi keluarga, semua orang mencoba untuk peduli satu sama lain, mulai dari pemimpin teratas mereka sangat mudah untuk berkomunikasi karena mereka juga berasal dari industri hotel, di hotel jika Anda tidak menikmati bersama orang-orang, berurusan dengan orang-orang maka akan sulit untuk beradaptasi di dalam budaya, semangat berbudaya, semangat berarti apa yang kita suka lakukan, jadi jika Anda suka berinteraksi dengan orang-orang, bertemu orang-orang di situlah Anda menikmati dan mempertimbangkan pekerjaan sebagai hidup Anda maka Anda menikmati tidak dianggap seperti sedang bekerja. Nikmatilah hidupmu.

7. **Yang pasti ada perbedaan antara Eropa dan Asia ketika melakukan komunikasi, kadang-kadang orang Eropa ingin langsung ke titik dan sering basa-basi seperti "hey selamat pagi, apa kabar" dan bicarakan topik lain sampai mereka mengatakan poinnya". Apakah kamu setuju dengan itu?**

Itu tergantung, jika itu tentang integritas dan kejujuran kita harus langsung, Anda memahami maksud saya, dalam peran saya sebagai SDM ketika menyangkut integritas dan kejujuran dan reputasi jika melibatkan sesuatu di area itu, saya harus langsung saya tidak bisa basa-basi karena akan sulit bagi orang untuk memahami dan juga menerima keputusan, jadi kadang-kadang kita harus langsung terutama ketika menyangkut integritas, repetisi, dan kejujuran.

8. **Dan sebagai HR, pernahkah Anda menemukan orang-orang dari Asia lebih bersifat pribadi, tetapi dari barat mereka lebih berorientasi pada tugas?**

Ya, itu sangat umum.

9. **Apa pengalaman Anda dengan itu?**

Tertentu mungkin orang-orang yang tidak berada di satu area, misalnya jika Anda hanya bekerja di satu tempat, iya kan? Anda hanya, jika saya hanya tinggal di Filipina, saya tidak akan mengerti bagaimana orang Cina akan bekerja dan bagaimana mereka dapat beradaptasi dengan gaya kerja saya jadi ya kadang-kadang sangat, penting bagi Anda untuk beradaptasi dengan gaya komunikasi yang berbeda, cara Anda berkomunikasi dengan mereka dan cara Anda menyampaikan pesan dan bagaimana Anda menyampaikan juga pesannya, ya saya menemukan orang Amerika sangat langsung dan lugas tetapi juga menemukan bahwa mereka juga berhati-hati dengan kata-kata mereka tetapi ada juga beberapa negara lain lagi, hambatan komunikasi kadang-kadang kami berada di, jika Anda tidak familiar dengan kata yang

Anda temukan, itu bisa jadi salah paham, bukan? Tapi, kadang-kadang itu bahasa yang umum dan sebagai SDM saya selalu mencoba untuk menemukan cara untuk orang-orang semacam itu, yang bahasanya tidak diterima oleh budaya perusahaan kami dan mengingatkan mereka, tidak hanya kata-kata kadang-kadang Anda tahu bagaimana itu, komunikasi bahkan tindakan yang benar? Kadang-kadang bahkan tindakan mereka akan menyinggung perasaan orang-orang Asia, jadi saya selalu berusaha mencari cara untuk menyampaikannya, memanggil mereka di kantor dan berbicara dengan mereka dengan cara yang sangat netral dan diplomatis untuk menjelaskan bahwa "oke dengan Anda yang memerintah tidak diterima dalam budaya Asia. , jadi mungkin Anda hanya perlu berhati-hati agar sadar bahwa terkadang cara Anda mengatur nada suara atau bahasa tubuh Anda berdampak pada orang-orang yang bekerja di sekitar Anda. " Jadi, ya, kita selalu harus berkomunikasi tetapi berkomunikasi dengan benar dalam cara diplomatik lagi.

10. Pernahkah Anda salah paham ketika berbicara dengan orang-orang dari barat karena kita orang Asia di sini berbicara seperti kadang-kadang mereka memiliki gaya yang berbeda seperti tidak terlalu formal dalam komunikasi formal? Apakah Anda sering salah paham dengan perilaku mereka?

Hmm jika seandainya ada sesuatu yang tidak benar-benar jelas dalam apa yang mereka inginkan atau dalam pesan apa yang mereka coba sampaikan, saya hanya mengatakan, "Saya tidak mengerti, bisakah Anda mengulangi?" Saya bertanya kepadanya atau kadang-kadang saya meminta mereka untuk menuliskannya, itu akan lebih jelas karena kadang-kadang jika kata-kata itu berubah kan? Anda tahu bagaimana pesan yang disampaikan dari satu orang ke orang lain dan di ujung penerima adalah pesan yang berbeda, jadi, bagaimana saya mengatasi itu, jika tidak jelas saya meminta mereka untuk menuliskannya atau saya meminta seseorang untuk duduk bersama saya sehingga kami dapat memahami dengan lebih baik apa sudut pandang orang

itu atau pesan apa yang mereka coba sampaikan atau coba bawa ke perhatian saya.

11. Dan terkadang orang berbicara dengan bahasa tubuh, seperti "hey you" dengan bahasa tubuh kadang-kadang Anda merasa kesal dengan mereka apa yang Anda lakukan, Anda berbicara dengan saya seperti itu tetapi hanya dalam hati Anda, Anda tidak mengatakan kepada mereka tetapi Anda merasa sangat kesal dengan perilaku mereka. Pernahkah Anda menemukan masalah itu?

Hmm ya kadang-kadang orang yang seperti itu tetapi saya katakan kepada mereka, mungkin karena peran saya sebagai SDM, saya tidak takut untuk memanggil mereka di kantor saya, saya tahu mereka tidak akan senang bukan? Tapi, saya memberi tahu mereka karena ini adalah pekerjaan saya. Jadi Jika saya, Jika ada seseorang yang tersinggung atau terpengaruh membawanya ke perhatian saya atau seseorang di area itu, sesuatu yang mereka bawa ke perhatian saya, jadi, bahkan jika orang itu tersinggung dan tidak memberi tahu saya, saya masih akan panggil orang lain untuk datang kepada saya, terutama jika seorang eksekutif senior, levelnya, membawa masalah ini ke perhatian saya kemudian saya memanggil orang itu dan meminta orang itu datang ke kantor saya, maka saya katakan saya beri tahu mereka tentang hal itu, jadi, setidaknya mereka sadar kadang-kadang bahwa menunjuk orang lain dengan jari itu tidak sopan bagi kita Asia, menunjuk jari seperti menyalahkan yang benar? Jadi, itu berbeda, ini adalah bagaimana saya menjelaskan kepada mereka, saya biasanya menjelaskan kepada rekan kerja dari negara lain ketika Anda menggebrak tangan Anda di atas meja atau Anda memukul meja atau Anda menunjuk jari Anda pada orang lain yang sangat tidak sopan dan kasar dan tidak mengikuti kode etik kita dan kode etik dan disiplin kita di perusahaan. Saya mengatakan kepada mereka bahwa tentu saja secara lisan, jika mereka melakukannya lagi dan saya mendengarnya lagi maka saya harus menuliskannya, dan kami hanya mengatakan masalah perilaku atau perilaku yang tidak terjawab.

12. Apakah Anda menemukan kendala ketika berkomunikasi dengan mereka? Tolong sebutkan salah satunya?

Ya tentu saja, akan selalu ada kesulitan, tetapi tugas Anda untuk menjembatani kesenjangan itu dan mencoba memahami budaya dan setiap negara memiliki budaya yang berbeda, bukan? Jepang memiliki budaya yang berbeda dengan Cina, Australia, Eropa semuanya berbeda.

13. Pernahkah Anda mendengar atau membaca tentang etnosentrisme? Apa yang kamu ketahui tentang ini?

Bagi saya itu buruk, karena mereka percaya bahwa mereka yang paling unggul, kan? Tetapi sekali lagi, dalam hidup saya dalam pengalaman saya, orang-orang yang eksentrik selalu tidak bertahan lama di perusahaan. Karena seperti jika Anda bekerja di perusahaan besar, mereka memiliki penilaian kinerja dan umpan balik, bukan? Dan ada juga mereka mencoba untuk mencari kepribadian dari berbagai eksekutif atau staf, sehingga akhirnya jika kontrak itu jatuh tempo atau berdasarkan kebijakan perusahaan seperti misalnya seperti di perusahaan kami, jika Anda mendapatkan peringkat tidak memuaskan selama dua tahun berturut-turut kami tidak akan memperbarui kontrak kita harus membiarkan mereka pergi, karena terlalu superior terhadap orang lain karena ras Anda dari kelas sosial Anda atau jenis kelamin Anda atau apa pun dampak anggota tim lain dan itu tidak baik untuk budaya perusahaan. Dan banyak itu tidak menunjukkan lagi semangat budaya dan profesionalisme kami.

14. Karena kita berbicara tentang keragaman budaya, sekali lagi bagaimana nilai-nilai budaya mempengaruhi cara kita berkomunikasi?

Ini sangat penting tetapi cara kami menanganinya dengan perusahaan kami adalah kami melakukannya dengan program orientasi karyawan baru kami, kami masuk, kami melakukan induksi pada etika, perilaku dan disiplin, kami juga memiliki buku pegangan karyawan yang memberi mereka panduan apa yang diharapkan. Ini adalah aturan dan peraturan perusahaan kami dan kami

meminta mereka untuk menandatangani ini, jadi jika mereka tidak mau menerima sehingga mereka tidak dapat bekerja dengan kami, jadi ini adalah cara menangani satu cara dari situasi semacam ini untuk mereka jika mereka ingin bekerja dengan kami maka mereka harus mengikuti peraturan kami dan kode disiplin perusahaan, etika dan lain-lain, itulah mengapa sangat penting mereka mengikuti program orientasi karyawan baru, dan kami memberi mereka buku pegangan. Jadi, mereka punya pedoman, itu seperti masuk sekolah, kan? Anda pergi ke sekolah agama, agama yang berbeda atau sekolah apa pun yang hanya untuk Muslim atau hanya untuk orang Kristen, Anda harus mengikuti aturan kalau tidak Anda tidak masuk ke sana, kan? Atau Anda tidak akan diterima tetapi salah satu pedoman dan kode disiplin dan perilaku etika sangat penting dan itu adalah bagaimana Anda dapat menghindari hambatan komunikasi semacam ini.

15. Pernahkah Anda menemukan isu penyebab agama yang menurutnya adalah agama mereka yang paling benar?

Sepengetahuan saya tidak, tetapi bisa terjadi di hotel kami, kami memiliki beberapa situasi di hotel kami, kami dalam hal-hal yang terjadi di kepala departemen berasal dari agama lain, misalnya mereka akan bekerja di Jayapura dan cara Jayapura berbeda dari Ambon atau Medan, kan? Dan atau Makassar dan kami selalu memastikan bahwa manajer SDM mampu lagi mengorientasi mereka dan jika mereka tidak mengikutinya, mereka tidak menghormati budaya di daerah itu mereka seharusnya tidak bekerja Bersama kami, mereka tidak boleh, ini sangat penting bagi mereka untuk mengerti kan?

16. Ya, karena jika tidak, mereka akan menciptakan masalah baru bagi diri mereka sendiri.

Ya, dan mereka tidak akan senang, dalam pekerjaan mereka jika mereka tidak dapat menerima, jika Anda pergi ke satu daerah seperti misalnya, saya datang dari negara lain dan saya pergi ke China dan di Cina itu berbeda dengan Indonesia, bukan? Ini adalah negara komunis sehingga Anda tidak dapat

berbicara tentang agama, Anda tidak dapat berbicara tentang politik, Anda tidak dapat berbicara tentang kepercayaan Anda sendiri, jadi, tidak perlu berbicara dengan mereka, Anda hanya harus melakukan pekerjaan Anda sehingga Anda harus mengikuti karena Anda memutuskan untuk pergi dan bekerja di sana sehingga Anda perlu mengikuti Anda perlu beradaptasi. Beradaptasi dengan cara Anda menghormati keyakinan, Anda menghormati budaya, bukan berarti Anda juga harus melakukan apa yang mereka lakukan, begitulah cara Anda dapat berbaur dalam lingkungan itu.

17. Cara paling efektif dalam berkomunikasi dalam hal mendapatkan umpan balik? Langsung atau tidak langsung?

Untuk mendapatkan umpan balik secara langsung itu penting, karena jika Anda tidak menjelaskannya langsung bagaimana Anda bisa mendapatkan umpan balik yang baik atau hasil yang Anda inginkan? Tetapi tentu saja jika masalahnya adalah tentang mendengar penjelasan, tidak ada bukti sama sekali yang Anda ketahui, lebih baik cari tahu dulu faktanya, sebelum Anda mengkomunikasikan sesuatu karena dalam komunikasi juga sangat penting bahwa kita tidak menyinggung perasaan orang lain, jadi pastikan bahwa terutama jika itu tentang masalah kan? lebih baik temukan fakta yang pertama kali ditemukan dari kedua sisi, tidak hanya mendengarkan dari satu sisi sebelum Anda langsung mengomunikasikan masalah tersebut kepada orang tersebut.

18. Cara paling efektif dalam berkomunikasi dalam hal memberikan instruksi atau meminta bantuan kepada staf / kolega Anda, apa yang ada dalam pikiran Anda?

Komunikasi secara langsung adalah yang paling tepat.

19. Apakah menurut Anda orang-orang Asia memiliki pengelolaan waktu yang baik atau tidak? Karena Barat, seperti yang kita tahu Barat sangat

baik ketika mengelola waktu mereka atau apakah Anda pikir itu hanya stereotip?

Itu masalah besar bagi Asia, saya pikir Anda tahu manajemen waktu masih satu hal yang benar-benar Asia harus fokus untuk dibenahi? Karena saya menganggap Asia benar-benar tidak memprioritaskan dan itulah mengapa kadang-kadang salah paham dan itulah mengapa penting bagi kami untuk saya, saya menulis jadwal tetapi Marry marah saat itu sehingga dia mengingatkan saya tentang pertemuan, jadi kita semua ini hal yang benar bahwa semua yang harus Anda lakukan, saya menemukan orang Barat lebih sebenarnya untuk manajemen waktu, itu masih sesuatu yang Asia kita tidak perlu terlambat, datang tepat waktu, tidak terlambat dan agar tidak kecewa. Masih sesuatu yang perlu kita tingkatkan.

20. Dan Ibu, apa yang Anda rasakan ketika Anda harus bekerja dengan orang-orang dari latar belakang budaya yang sama dengan Anda dan berbeda? Karena kadang-kadang kita merasa lebih nyaman, karena ketika kita bekerja dengan kebangsaan yang sama kita akan merasa seperti "ini adalah rumahku". tetapi jika kita hanya, misalnya saya bekerja di SBI dan saya hanya orang Indonesia sendiri dan tidak ada orang Indonesia, kadang-kadang jika Anda pergi bersama, jika satu kewarganegaraan, katakanlah mereka memiliki 5 orang di sana melakukan komunikasi akan lebih mudah benar tetapi jika pendekatan berbeda akan sangat sulit. Apa yang Anda rasakan tentang itu, maksud saya perasaan saling memiliki?

Sekali lagi, untuk saya, saya, tentu saja Anda akan lebih suka bersama kelompok Anda sendiri, bukan? Karena kamu bisa berbicara bahasa yang sama, kan? Anda cenderung dapat memiliki komunikasi lebih cepat, pemahaman juga lebih cepat tetapi dengan kebangsaan lain dengan bahasa yang berbeda dan agama yang berbeda, saya tidak menganggapnya sebagai penghalang, saya tidak menganggapnya sebagai penghalang, saya selalu melihat orang yang bekerja dengan saya sebagai sekelompok komunitas

manusia, karena kita semua manusia, kita semua dari bumi dan kita semua sama, tapi terkadang masalahnya adalah kita tidak mengharapkan bahasa mereka, misalnya jika saya dengan Praveen dan dia berbicara dalam bahasa mereka sendiri ya, saya tidak akan mengerti, sama dengan dia juga, ketika saya harus berbicara di Tagalog dia tidak akan mengerti, tetapi, ketika kita harus berkomunikasi dalam bahasa Inggris, tidak ada masalah, ada tidak masalah ya? Saya selalu melihat bahwa kita semua adalah manusia, kita semua layak dihormati selama Anda menghormati orang dan Anda tahu menghormati mereka dan tidak pernah membedakan mereka pada warna kulit, pada warna bahasa mereka, tidak, Saya hanya melihat mereka karena mereka adalah rekan saya, jadi saya harus bekerja dengan mereka, saya pikir itu hanya sifat saya untuk melihat orang-orang di sekitar saya, apakah Anda putih atau hitam adalah apa pun yang Anda tahu, selama mereka dapat bekerja dengan saya dan saya dapat bekerja dengan Anda juga, dan lagi seperti yang saya katakan sebelumnya, kecuali Anda tidak menghormati dan pasti saya tidak akan mentoleransi mereka, dan saya akan mengatakan ini tidak, jangan menunjuk jari karena ini tidak diterima atau tidak mengatakan kata-kata seperti itu karena tidak diterima di perusahaan kami.

21. Dan Ibu, menurut Anda, pendidikan dan di mana mereka tumbuh dan di mana mereka tinggal mempengaruhi bagaimana mereka berkomunikasi?

Tentu saja, karena pendidikan adalah nomor satu memberi kita pemahaman tentang apa yang diharapkan bagi kita sebagai manusia, dan pendidikan juga menunjukkan yang penting sebagai rasa hormat, pemahaman penting orang lain, sekali lagi saya selalu mengatakan bahwa menunjuk seseorang tidak benar, kita semua berbeda, orang-orang berbeda satu sama lain bahkan si kembar, jadi, ya pendidikan adalah nomor satu juga dimana Anda dibesarkan, latar belakang keluarga Anda, Anda dibesarkan berdampak pada sikap Anda dalam hidup, tidak hanya pada kata-kata, dalam kehidupan semua aspek, apa pun pengalaman yang Anda alami, sejak kecil sampai Anda menjadi dewasa, akan berdampak pada karakteristik dan kepribadian Anda pada akhirnya, jadi

jika Anda memiliki keluarga yang sangat mendukung dan Anda telah menyelesaikan pendidikan Anda dan kemudian itu akan menjadi sangat penting ketika Anda menjadi bagian dari masyarakat, ketika Anda masuk ke masyarakat, latar belakang pribadi Anda pendidikan Anda semua ini akan berdampak. Bahkan jika Anda tidak memberi tahu orang, mereka akan tahu, jadi selalu ada yang mengatakan di Filipina "Mal Edocado" kurang berpendidikan. Karena terkadang jika mereka tidak sopan, bukan? Jadi dengan Pilipinos kita tahu bahwa kadang-kadang jika mereka melakukan hal-hal tertentu, kita akan mengatakan mereka kurang berpendidikan, kita percaya lagi seperti yang saya katakan, itu adalah faktor penting dalam karakter seseorang.

22. Dan apakah menurut Anda seseorang terlalu pribadi dengan orang Asia? Lalu bagaimana Anda menghadapinya?

Ya, alasan mengapa orang Asia terkadang terlalu sensitif atau terlalu pribadi karena kita dekat dan membutuhkan hubungan erat dengan keluarga dan orang tua kita, kita tumbuh tidak seperti orang Eropa dan Amerika pada saat mereka mencapai usia tertentu ketika mereka dapat meninggalkan rumah dan melakukan apa pun yang mereka inginkan, di Asia keluarga adalah bagian dari hidup kami, dan karena itu kami selalu berusaha untuk menjadi bagian dari lingkungan kebutuhan yang dekat.

23. Dan Ibu, pertanyaan terakhir, apakah menurut Anda SBI menerapkan keragaman budaya dan karyawan menerima apa keragaman budaya itu?

Saya yakin demikian, karena kami memiliki seperti yang Anda ketahui perusahaan dari penyajian red book kami, kami memiliki budaya yang sangat beragam sehingga kami adalah orang-orang dari Austria, kami adalah orang-orang dari Jerman, kami adalah orang-orang dari Eropa, Sri Lanka, Australia, Selandia Baru, dan keragaman membantu perusahaan untuk membawa semua pengalaman orang-orang ini dari negara-negara ini, di kantor regional kami, saya percaya bahwa keragaman karyawan kami benar? Membantu kami

juga untuk memunculkan standar menjadi label internasional yang terbaik dan tentu saja perlu waktu untuk beberapa pekerjaan baru datang mereka masih harus beradaptasi tetapi banyak membantu untuk mempertahankan, karena kami adalah perusahaan internasional sehingga ketika kita berurusan dengan klien internasional dan pemilik kami harus dapat menunjukkan kepada mereka bahwa kami bukan hanya perusahaan manajemen hanya dari Australia atau Selandia Baru, misalnya jika mereka berurusan dengan pemilik Indonesia oh kami mengatakan kami memiliki direktur Indonesia dan jika mereka berurusan dengan Filipina dan oh kami memiliki direktur dan karyawan Filipina di perusahaan kami. Jadi, hal itu mencampurkan kami dengan lebih beragam dan kemudian dengan diversifikasi budaya perusahaan kami itu juga membuat anggota tim kami yang lain beradaptasi dengan trik tertentu bagaimana menangani orang, dan bagaimana mereka membawa diri mereka secara profesional.

Nama : Lidya
Jabatan : Regional Secretary – Project and Development
Kebangsaan : Indonesia

1. Sudah berapa lama Anda bekerja di Swiss-Belhotel?

3 tahun lebih

2. Kita bisa bilang bahwa perusahaan ini memiliki karyawan yang berasal dari negara yang berbeda dimana Anda harus berinteraksi dengan orang yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda setiap hari, apakah keberagaman budaya itu penting? Kenapa?

Perlu banget, karena kalau sudah menerima keberagaman maka komunikasi akan berjalan dengan efektif dan tidak ada hambatan seharusnya. Atau at least hambatannya dapat diminimalisir.

3. Bagaimana pengalaman Anda bekerja Bersama orang yang memiliki budaya yang sama?

Hmm enak sih karena memiliki pemikiran yang hampir sama dan tidak ada gap Bahasa seperti pada saat berkomunikasi dengan orang luar negeri.

4. Bagaimana pengalaman Anda bekerja Bersama orang yang memiliki budaya yang berbeda?

Menyenangkan, kita bisa dapat ilmu dan pengalaman baru dari orang lain terlebih orang luar negeri jadi pikiran kita akan lebih terbuka dan wawasan kita akan lebih luas.

5. Bagaimana Anda menggambarkan Susana kerja di PT. Swiss-Belhotel International Hotels & Resorts dimana mayoritas rekan kerja Anda berasal dari negara yang berbeda?

Suasana disini masih sedikit kurang menyenangkan karena budaya perusahaan yang diterapkan kadang tidak sejalan dan kadang membuat tidak

nyaman. Tapi so far kalau dalam konteks budaya masih ada sedikit salah paham mungkin karna kebiasaan orang dari tiap-tiap negara itu berbeda.

- 6. Dalam berkomunikasi ada perbedaan antara orang Barat dan Timur, dimana orang Barat suka to the point dan orang Timur suka basa-basi. Apakah Anda setuju dengan itu?**

Ya setuju, karena mereka tidak suka basa basi dan buang waktu juga yah. Dan orang Asia itu suka basa basi kadang saya tidak paham endingnya.

- 7. Apakah Anda menemukan tantangan saat berkomunikasi dengan mereka? Lalu bagaimana cara mengatasinya?**

Terkadang iyah. Ya saya coba perbanyak bertanya karena kan malu bertanya sesat di jalan.

- 8. Apakah Anda pernah mendengar tentang Etnosentrisme? Lalu apakah Anda pernah mengalaminya?**

Pernah. Pernah pasti karena dimanapun hal ini akan ada besar atau kecil jenis masalahnya.

- 9. Apakah nilai budaya mempengaruhi bagaimana kita berkomunikasi?**

Iya, karena orang dari budaya berbeda kan berkomunikasi dengan cara yang berbeda-beda.

- 10. Menurut Anda cara paling efektif dalam memberikan instruksi kerja atau meminta bantuan yang baik seperti apa?**

Langsung lah jadi tidak usah bertele-tele.

- 11. Beberapa orang berkomunikasi dengan rujukan dari budayanya, apakah Anda sering tersinggung apabila cara dan gaya berkomunikasi orang tersebut tidak sesuai dengan Anda?**

Iya kadang karena sering konteksnya menyinggung atau saya yang baperan yah.

12. Apakah Anda melihat ada kegiatan ingroup dan outgroup disini? Dan apakah itu mempengaruhi kegiatan bekerja?

Ya melihat sekali jelas. Iya mempengaruhi karena sense of belonging mereka akan lebih kuat dengan orang yang memiliki budaya yang sama dan menjadi perilaku ingroup dan outgroup ini sebuah masalah.

13. Apakah perilaku tersebut mengganggu Anda?

Iya mengganggu sekali, karena pasti mereka akan saling bela dan kadang suka membanding-bandingkan group mereka dengan orang lain.

14. Lalu apakah orang Asia itu sangat personal oriented dibandingkan western?

Iyah, contohnya adalah orang Asia kalo lagi moody kebawa-bawa dalam unsur kerjaan dan agak sedikit mengganggu sih. Tapi kalau orang Western lebih bisa mengontrol.

15. Lalu bagaimana Anda mengatasinya?

Ya tidak usah diambil pusing nanti juga berlalu.

16. Lalu apakah Anda menemukan kepercayaan menjadi hambatan dalam berkomunikasi?

Ada banget, kadang ya setiap berbicara dikait-kaitkan ke agama, topik agama kan sensitif jadi kadang jadi masalah.

17. Lalu bagaimana Anda mengatasinya?

Ya tinggal pergi aja, tidak usah ambil pusing.

Nama : Benjamin Maba
Jabatan : Regional Director – Business Audit
Kebangsaan : Perancis

1. Sudah berapa lama Anda bekerja di Indonesia?

Saya bekerja di Asia sudah 2 tahun dan di Indonesia sudah 1 tahun 1 bulan sekarang.

2. Kita dapat katakan perusahaan ini sangat multikultural dan Anda berinteraksi dengan orang yang memiliki latar belakang berbeda setiap harinya. Apakah Anda pikir menerima keberagaman itu penting? Mengapa?

Ya, itu sangat penting, karena pada saat Anda melihat orang dengan pemikiran berbeda jadi Anda bisa melihatnya untuk Anda menjadi orang yang terbuka melihat perbedaan budaya tersebut dan pemikiran orang lain untuk Anda berkembang.

3. Bagaimana pengalaman Anda bekerja dengan orang-orang yang memiliki latar belakang budaya yang sama?

Saya menghabiskan sebagian besar hidup saya bekerja di Prancis karena saya orang Prancis jadi ketika Anda bekerja dengan orang-orang dengan budaya yang sama, poin utama menjadi kemampuan mereka untuk melihat dengan baik untuk bekerja dengan baik atau untuk terus maju jadi pertanyaannya di sini adalah lebih banyak tautan untuk ditanyakan kepada orang-orang itu ke dalam area atau tidak dan pertandingannya atau tidak, Jadi setelah orang berpikir lebih cepat daripada yang lain, sudut pandang mereka rumit atau memutuskan untuk tidak berinteraksi dengan orang lain.

4. Dan bagaimana pengalaman Anda bekerja dengan orang-orang yang memiliki latar belakang budaya berbeda dengan Anda?

Di Perancis ada banyak budaya yang berbeda karena kami adalah negara yang ramah sehingga Anda dapat menemukan beberapa orang Amerika, Amerika Selatan, Asia, orang Afrika, Afrika Utara ya itu sangat multikultural. Jadi, kami, saya belajar bahwa beberapa keterampilan yang bisa saya katakan, lebih banyak saya di lokasi tertentu jadi karena mereka datang dari negara lain dengan pemikiran lain dengan budaya lain sehingga Anda dapat melihat spesialisasi pada bagian pekerjaan itu, pada bagian dari pekerjaan yang mereka lakukan pada bagian budaya seseorang

5. Bagaimana Anda menggambarkan suasana kerja di SBI yang sebagian besar rekan Anda berasal dari negara yang berbeda? Mungkin spesifik antara Anda dan staf Anda?

Anda tahu itu rumit dengan staf saya bukan karena budaya. Yang ini rumit karena perilaku tim saya jadi sulit karena mereka tidak punya bos sebelum saya, sekarang mereka punya bos untuk melapor, jadi rumit bagi tim saya untuk melaporkan kepada saya.

6. Dan apa pendapat Anda tentang suasana kerja antara Anda dan departemen lain?

Bagi saya tidak apa-apa, ada komunikasi yang baik dan etika dengan mereka. Jika saya bertanya kepada beberapa tim saya akan memiliki jawabannya, bahkan jika saya belum memiliki jawabannya, saya akan menemukan cara untuk mendapatkan jawabannya.

7. Apakah Anda menemukan kendala ketika berkomunikasi dengan mereka? Tolong sebutkan salah satunya?

Kendala utama yang saya temukan adalah bekerja pada kenyataannya, jadi orang di posisi saya jika saya akan melihat orang tertentu yang berada di bawah level saya mungkin mereka akan terkejut atau saya dapat mengatakan mungkin gugup tentang itu. Pada titik kedua mungkin karena saya seorang Bule. Jadi itu rumit karena mereka tidak tahu bagaimana berbicara dengan

saya, mereka tidak tahu bahasa Inggris yang baik kadang-kadang komunikasi pada arti pertama begitu rumit tetapi di mana saja biasanya orang Indonesia ramah dan berpikiran terbuka sehingga kami selalu menemukan solusi untuk hal tersebut.

- 8. Jadi, banyak solusinya adalah dari isyarat ketika mereka tidak dapat berbicara bahasa Inggris maka mereka akan membantu dengan bahasa tubuh / gerak?**

Ya itu bagian dari komunikasi, Anda tahu komunikasi dari bahasa tubuh dan bagaimana Anda menggunakannya juga bagaimana Anda duduk bagaimana Anda berdiri ini juga merupakan bagian dari komunikasi.

- 9. Apakah Anda pernah melihat ketika orang Indonesia makan dengan tangan mereka tidak dengan sendok, apakah Anda pikir itu aneh atau apa?**

Tidak, tidak apa-apa bagiku tapi selama mereka membersihkannya terlebih dahulu untuk menghindari penyakit dan itu tidak aneh bagiku.

- 10. Apakah Anda setuju karena dalam beberapa teori orang Eropa lebih langsung pada saat berkomunikasi daripada orang Asia?**

Sulit untuk dijawab karena saya tidak yakin telah menghabiskan waktu yang lama di Asia dan dengan orang Asia hingga orang Indo, bagaimana pada saat mereka mengkomunikasikan sesuatu. Untuk apa yang saya lihat itu tidak benar karena kami tidak suka dalam hal yang saya bicarakan, kami tidak suka konfrontasi, ada konfrontasi jadi kami mencoba menjelaskan tampaknya tetapi tanpa melukai perasaan orang lain, kami tidak akan bicara langsung ke intinya. Kami membuat cara lain untuk ke tujuan tetapi di mana saja kita akan mengatakan apa yang akan kita katakan, saya pikir di Asia, kebanyakan yang saya lihat mereka selalu mengatakan "ya ya ya" tetapi mereka pikir tidak.

11. Mungkin karena mereka tidak punya jawaban ya jadi itu artinya mereka mengerti dengan apa yang Anda maksudkan?

Saya tidak tahu, bagi saya apa yang saya pikir mereka tidak mengerti apa yang saya katakan mereka hanya mengatakan ya karena mereka malu mempertanyakan apa definisi atau dengan jawabannya tapi saya pikir biasanya mereka mengatakan ya karena itu bukan kebiasaan untuk mengatakan tidak. Di Eropa kita dapat mengatakan tidak, jadi ini adalah jawaban yang Anda sukanya atau Anda lebih suka tidak dan mungkin bukan kebiasaan untuk mengatakan tidak jadi mungkin "ok nanti", "oke tapi", "oke kita akan lihat nanti", ini adalah tidak terjadi di Eropa. Jadi, kami akan mengatakan ya atau kami akan mengatakan tidak. "Bisakah kamu membantuku?" "Tidak, aku tidak bisa" tidak apa-apa, kamu harus baik-baik saja kepada orang itu untuk membantumu, jadi kurasa aku bisa menemukan seseorang yang tidak bisa menolaknya.

12. Apakah menurut Anda kadang-kadang itu bisa menjadi salah paham ketika Anda meminta bantuan kepada orang-orang dan mereka sudah mengatakan ya tetapi tidak ada yang terjadi dan Anda tidak melihat hasilnya atau Anda tidak melihat tindakan apapun?

Oh, itu sering terjadi, tetapi itu terjadi tidak benar-benar dalam waktu kerja sehingga dalam seumur hidup karena ketika saya akan berbelanja dengan anak-anak saya selalu sama, terkadang orang mengatakan ya tetapi tidak ada tindakan dan tidak ada setelah dan ya Anda tidak akan melihat mereka lagi begitu. Di Swiss-Belhotel itu kadang-kadang terjadi tetapi tidak terlalu sering, atau tidak benar-benar orang Asia juga bisa Bule atau lainnya. Itu bukan sesuatu yang Anda benar-benar terjadi pada orang Asia.

13. Apakah Anda menemukan kendala ketika berkomunikasi dengan orang-orang dari budaya yang berbeda seperti agama dan latar belakang pendidikan? Apakah Anda kadang-kadang menemukan halangan dari itu?

Ini sering terjadi, dengan fakta bahwa tidak benar-benar mempertanyakan agama karena agama terkait dengan pendidikan, karena ketika Anda mendidik, Anda pergi ke sekolah Anda tahu cara kerjanya, semua orang menjelaskan kepada Anda bagaimana Anda belajar di universitas, di mana Anda bekerja, dari mana Anda berasal, ok jadi ayah dan ibu dan bla bla bli semuanya dijelaskan, dan itu adalah jawabannya karena kami bekerja pada makna yang benar-benar bagaimana bisa dikatakan, didefinisikan. Tetapi ketika Anda tidak terdidik, Anda tidak memahami definisi yang Anda tanyakan secara keseluruhan Anda harus mempercayai orang lain ketika Anda benar-benar tidak menggunakannya, ya kan. Ini adalah masalah utama, ini bukan masalah bagi orang Asia, ini masalah bagi orang-orang Rusia, orang Prancis, Orang Amerika Selatan, orang Afrika karena ketika mereka tidak berpendidikan, mereka tidak tahu cara melakukannya.

14. Bagaimana Anda mengatasi hambatan tersebut?

Itu tergantung pada situasi ngomong-ngomong, biasanya jika itu yang terbaik di hidup saya, saya menyerah atau saya menemukan orang lain yang dapat membantu saya, saya akan berdiskusi jika itu mungkin, karena Anda tidak tahu bagaimana memperbaiki perilakunya. Anda bisa berkolaborasi memikirkan orang ini. Tujuan saya adalah tidak memperpanjang masalah.

15. Ok, jadi Anda lebih baik mencoba untuk menghindari hambatan seperti ini?

Ya, jika di bawah sistem kerja saya akan menjelaskan mengapa karena saya memiliki tujuan untuk dicapai, dan saya akan menjelaskan mengapa saya ingin melakukannya seperti itu apa artinya dan mengapa saya ingin melakukannya seperti itu.

16. Pernahkah Anda mendengar atau membaca tentang etnosentrisme? Apa yang kamu ketahui tentang ini? (Etnosentrisme didefinisikan sebagai "keyakinan bahwa kelompok, ras, masyarakat, dan budaya seseorang

sendiri adalah baik, normal, benar dan superior terhadap kelompok lain, budaya, masyarakat dan ras yang inferior, salah, abnormal dan buruk." Ada kecenderungan dalam untuk menilai budaya, masyarakat, kelompok, dan ras lain dari standarnya sendiri.)

Ya, saya membaca tentang bahwa itu semacam rasisme setiap budaya memiliki pemikiran mereka sendiri bahwa mereka baik atau tidak tetapi yang utama adalah pendidikan.

17. Kadang-kadang Anda menemukan bahwa orang-orang sosial tidak ingin bergabung dengan Anda seperti misalnya, Anda bekerja dengan orang-orang dari Amerika dan Anda adalah satu-satunya orang Prancis dan ada seperti 5 orang Amerika dan karena mereka sama Amerika mereka terikat satu sama lain dan kadang-kadang mereka menghindari jika ada beberapa orang dari negara lain untuk bergaul dengan kelompok mereka. Pernahkah Anda menemukan itu di sini?

Di Indonesia? Ah di perusahaan ini? Di perusahaan ini, saya pikir saya melakukannya setiap hari karena saya berbicara dalam bahasa Perancis dengan Damien, saya berbicara dalam bahasa Prancis dengan Pak EG, bukan karena saya tidak ingin berbagi dengan yang lain itu hanya cara mudah bagi saya untuk menjelaskan apa yang ingin saya jelaskan kepada orang-orang ini, untuk kasus saya adalah dengan Damien, putri Damien dan putri saya bersekolah di kelas yang sama sehingga kami bertemu bersama sejak awal sebelum datang ke kantor, dan putri kami selalu meminta untuk bermain bersama sehingga kami juga bertemu selama akhir pekan, mereka meminta untuk bertemu satu sama lain. Jadi itu sangat berbeda, bagaimanapun dalam kelompok orang ketika Anda berpikir bersama-sama umum untuk memastikan Anda akan lebih dekat dengan orang-orang itu, jadi jika saya mengambil contoh ke 5 orang Amerika pada saya di mana sendirian, saya tahu bahwa bagi saya untuk bergabung bersama orang-orang Amerika ini dan berusaha untuk berada di dalam kelompok karena pasti orang Amerika adalah cara mudah untuk berbicara bersama, tetapi menurut manusia bukanlah pertanyaan mengenai

perilaku. Ini benar-benar jika Anda adalah orang Indonesia dan Anda berada di pusat kota Paris, Anda akan lebih banyak berbicara dengan Indonesia atau bercakap-cakap dengan Perancis, tetapi akan lebih sulit karena lebih rumit.

18. Ok, jadi ada 5 orang Belanda dan ketika Anda ingin berbicara dengan mereka, misalnya makan siang dan Anda bergabung tiba-tiba dan mereka seperti "eh mengapa dia bergabung dengan kami, mengapa?" dan pernahkah Anda menemukan masalah itu di sini?

Ya pernah, tapi saya pikir itu tidak benar-benar dalam kondisi buruk, hanya apa yang terjadi? Mungkin saya melakukan kesalahan? Ini tidak benar-benar terkait dengan budaya, itu hanya karena posisi, saya yakin bahwa jika saya melakukan hal yang sesuai mereka dan perilaku yang biasa mereka lakukan cara Anda berbicara dalam hal pertanyaan ok mengapa ia duduk di dekat saya atau bla bla bli.

19. Jadi, menurut Anda apakah etnosentrisme itu baik atau tidak baik dalam kehidupan sehari-hari dan aktivitas komunikasi? Mengapa?

Oh, ini adalah yang terburuk, karena ini bukan masalah budaya orang, itu masalah pendidikan jika seseorang atau kelompok lebih baik dari Anda, berarti mereka lebih terdidik daripada Anda, mereka berpikir dengan cara yang berbeda. Ini bukan bagian dari perusahaan ini atau yang lain, murni bagian dari budaya atau yang lain, itu hanya link ke pendidikan Anda.

20. Dan terkadang mereka berpikir bahwa negara saya adalah yang terbaik, contohnya jika Eropa dan Asia. Eropa berpikir bahwa mereka lebih unggul daripada Asia karena mereka berpikir bahwa Asia lebih inferior. Apakah Anda setuju dengan pernyataan itu?

Tidak, karena itu bukan pertanyaan untuk menjadi superior atau inferior, adalah masalah pendidikan. Apakah Anda berpendidikan baik atau tidak.

21. Jadi menurut Anda itu tidak terkait dengan budaya mereka sebenarnya?

Tidak, karena Anda dapat menemukan orang pintar di setiap budaya dan yang satu bukanlah masalah budaya, Anda memiliki budaya sendiri karena kebiasaan Anda sendiri, orang tua Anda atau mereka adalah hal-hal spesifik, tetapi itu tidak terkait dengan kemampuan Anda untuk menjadi terdidik, jadi lebih terdidik Anda maka akan lebih pintar pula, jadi Anda memiliki pemikiran yang berbeda Anda tahu lebih banyak hal, Anda dapat secara profesional Anda dapat berbagi itu rumit, ada beberapa orang pintar yang berasal dari Asia, dari Amerika, dari Eropa. Mereka adalah orang pintar yang membuat hal-hal yang baik, mereka Muslim, mereka beragama Hindu, atau mereka Kristen, lebih berpendidikan Anda lebih banyak hal yang dapat Anda lakukan atau lebih jauh lagi yang dapat Anda lakukan.

22. Dan apakah menurut Anda pengalaman di mana mereka tumbuh itu mempengaruhi perilaku mereka?

Ah pasti, sejak awal karena apa yang Anda pelajari sejak awal akan memberi Anda pengaruh besar dalam perilaku Anda bagaimana Anda bisa melihat hal-hal demikian jika Anda. Ini seperti bangunan, hidup adalah bangunan karena pada awalnya Anda berada di tanah mungkin Anda harus membangun fondasi bangunan hidup Anda, sehingga pada fondasi akan menjadi dasar kehidupan Anda, begitu juga yang berdasarkan yang paling buruk yang pernah ada, semuanya akan marah dalam hidup Anda karena jika itu adalah dasar yang baik untuk melakukan hal-hal yang baik, jadi itu sama, jadi jika perilaku orang tua Anda buruk sehingga Anda tidak memiliki hal-hal yang baik dalam hidup, jika dasarnya bagus, kamu bisa pergi.

23. Jadi, apakah budaya terkait dengan perilaku?

Tidak. Anda tahu budaya adalah sesuatu yang Anda percayai pada hal-hal spesifik, bukan berarti jika Anda percaya pada hal-hal spesifik itu semua hal itu buruk, kita perlu percaya pada sesuatu yang demikian.

24. Karena kita berbicara tentang keragaman budaya, sekali lagi bagaimana nilai-nilai budaya mempengaruhi cara kita berkomunikasi?

Tentu, karena kita tidak memiliki perilaku yang sama.

25. Apakah Anda menemukan seseorang di sini berbicara lebih tidak langsung dan membuat Anda tidak nyaman dengan itu?

Tidak, saya pikir ketika seseorang dapat berbicara lebih langsung daripada yang lain, jadi mungkin rumit bagi orang lain untuk berada di depan orang. Saya tidak ingin membuang waktu saya untuk menjelaskan, saya akan mencoba langsung ke intinya.

26. Berbicara tentang dua gaya komunikasi tersebut, apakah Anda pikir itu akan mempengaruhi komunikasi dua arah? Maksud saya dalam mentransfer informasi dan atau mendapatkan umpan balik?

Anda harus berpikir di lingkungan perusahaan atau lingkungan lain? Tetapi di lingkungan perusahaan adalah pekerjaan Anda sebagai manajer untuk mengurus hal-hal semacam ini, jadi jika saya berbicara dengan seseorang saya harus memastikan jika semuanya baik-baik saja, saya harus menggunakan semua alat di tangan saya untuk mencapai tujuan saya, jadi jika saya melihat berbicara langsung tetapi mereka berbicara tidak langsung saya harus menyesuakannya.

27. Tapi, bagaimana jika Anda berbicara tidak dengan orang-orang di bawah Anda tetapi eksekutif yang sama, apakah Anda menemukan kesulitan untuk mendapatkan umpan balik?

Tapi, tidak karena saya akan meminta juga memberi tahu mereka untuk mendapatkan umpan balik.

28. Jadi, Anda akan memaksa mereka memberi Anda umpan balik?

Ya, yang saya maksud adalah itu bisa menjadi umpan balik tapi saya ingin tahu apakah itu ya atau tidak, itu tidak bisa ya tapi saya butuh jawaban mereka, Anda tidak dapat meninggalkan saya tanpa jawaban. Ini poin saya setelahnya.

29. Cara paling efektif dalam berkomunikasi dalam hal memberikan instruksi atau meminta bantuan kepada staf / kolega Anda, apa yang ada dalam pikiran Anda?

Tapi itu cara yang sama, ketika Anda ingin seseorang melakukan sesuatu untuk Anda, Anda harus menjelaskan mengapa, jadi ketika Anda menjelaskan mengapa Anda ingin melihat hal-hal spesifik mereka akan lebih sadar untuk membantu Anda, katakanlah saya menginginkan itu, karena itu, untuk itu, ok semua orang akan mengerti atau tahu atau kapan Anda harus memulai atau ke mana Anda harus pergi, jika Anda hanya mengatakan itu dan Anda tidak pernah mendapatkannya.

30. Pernahkah Anda menemukan ketika Anda berbicara dengan orang-orang dan kemudian mereka memberi Anda ekspresi wajah yang buruk tetapi itu adalah apa adanya, karena itu tidak mengesankan bahwa mereka marah kepada Anda atau berbicara atau berpikir buruk tentang Anda. Apakah Anda menemukan terkadang itu menjadi salah paham?

Bisa jadi luput dari pengertian tetapi dalam hal yang berbeda, bisa luput dari pemahaman dalam posisi kerja, bisa jadi luput dari pemahaman pada tugas yang harus dilakukan, bisa jadi itu luput dari pengertian yang baru saja Anda lakukan, bisa jadi itu selalu bisa luput mengerti tapi dari mana, inilah pertanyaannya. Saya akan memberi tahu Anda sebuah contoh, di Prancis saya adalah General Manager, dan pria yang menjadi salah satu tamu saya "ok, saya menaruh barang-barang khusus ini di ruang bagasi atau penyimpanan. Dan saya katakan," kenapa Anda mengambil koper semacam ini milik siapa?" " Oh dia tamu ", " dia belum terdaftar, dia datang dalam 2 minggu " dan " ya, aku mengatakan kepadanya bahwa aku bisa menyimpannya" dan aku berkata " tidak, kamu akan mengambil tasmu dan mengatakan kepadanya bahwa Anda

tidak bisa menitipkannya disini" dan wajahnya menjadi kesal, karena maksud saya adalah, saya memiliki peraturan tentang budaya saya, saya tidak mengizinkan untuk menyimpan barang-barang di gudang saya yang milik orang yang tidak terdaftar di hotel saya, dilarang, jadi saya tidak bisa menyimpan barang-barang ini bahkan jika sesuatu yang bisa saya perlukan dari tamu saya, jadi itu rumit untuk beberapa, jadi saya berbicara dengan staf saya, "tidak tidak mungkin", salah pemahaman tentang situasi ini buruk dan hanya menginformasikan peraturan kami dan aturan berdasarkan itu, jadi saya harus mengatakan "tidak" kami ingin membuat masa inap tamu saya lebih menyenangkan tergantung, jadi itu luput dari pengertian, jadi saya harus mengatakan tidak, maka saya expl mengapa saya mengatakan tidak dan tidak dapat melakukan itu, dan alasan ini dan alasan ini, dan itu selalu terkait salah paham, dan setelah Anda ingin melakukan pekerjaan Anda dengan baik atau tidak, Anda malas atau tidak, selalu ada definisi dan ada selalu pemahaman yang hilang.

31. Beberapa orang dari negara A, mereka berbicara dengan suara yang lebih keras, tetapi di negara B, ketika Anda berbicara dengan suara keras maka itu berarti Anda marah atau tidak menyukainya. Apa pendapatmu tentang ini? Dalam berhubungan dengan komunikasi yang efektif?

Sebenarnya, ini jelas pertanyaan-pertanyaan budaya, tetapi dan karena kita berpendidikan dan kita tahu jika ada budaya yang berbeda adalah buruk atau budaya ini adalah yang benar berbicara lebih rendah daripada yang lain, Anda tahu bahwa orang-orang yang berbicara lebih rendah bukan karena mereka, mereka tidak ingin menjadi lebih tinggi dari Anda, hanya karena seperti itu, jadi Anda harus memahami itu, itu saja.

32. Jadi, Anda tidak mengambil itu secara pribadi jika Anda menemukannya? Bagaimana perasaan ketika Anda harus bekerja dengan orang-orang dari negara yang berbeda, bandingkan dengan (negara Anda)?

Saya minta maaf atas jawaban saya, saya tidak peduli tentang hal itu yang saya ingin bekerja dengan orang-orang ini atau melakukan pekerjaan dengan baik, jadi saya tidak peduli dari mana dia berasal, untuk negara tertentu atau budaya tertentu, apa yang saya butuhkan adalah apa pekerjaan yang harus dilakukan, itu saja, Jika Anda, Anda memberi tahu saya bahwa Anda orang Indonesia dan Anda melakukan pekerjaan dengan baik jadi itu berarti bahwa efektif, Anda orang Cina Anda melakukannya sehingga itu baik, Anda orang Amerika, Anda melakukannya jadi itu bagus, saya tidak peduli dari mana Anda berasal adalah budaya tetapi yang saya butuhkan adalah menyelesaikan pekerjaan.

33. Jadi, apakah Anda menemukan jika Anda bekerja dengan orang-orang dari negara yang sama sehingga Anda merasakan perilaku yang lebih mungkin sama, tetapi jika Anda bekerja dengan orang-orang dari negara yang berbeda, perilaku itu akan sangat berbeda, apakah Anda merasa kadang-kadang itu mengganggu atau Anda hanya ok karena ada keragaman budaya sehingga Anda harus menerimanya?

Ya itu paling umum karena jika Anda, bagi saya saya jauh dari negara saya sendiri ok saya harus menerima tingkah laku dan saya perlu memberi Anda contoh, sering lima kali dalam sehari Anda harus pergi solat, dan hampir semua orang Indonesia melakukannya karena ini adalah agamanya, begitulah cara kami bekerja di Indonesia, jadi bagaimana bisa saya memberitahu Anda untuk menghentikannya atau berubah, tidak seperti itu saya harus menerimanya untuk mengatur waktu saya untuk mengatur hidup saya tanpa jenis hal-hal, setiap hari anak saya bangun jam 5 pagi karena perilaku, jadi seperti itu, jadi apa yang bisa saya lakukan. Tapi saya menjelaskan untuk bekerja dengannya untuk bekerja dengan cara Anda. Saya tidak punya masalah dengan itu.

34. Apakah Anda pikir jika orang Asia lebih berorientasi pribadi ketika berkomunikasi, karena terkadang Asia mencampurkan emosi mereka ketika melakukan komunikasi? Tapi, Barat lebih berorientasi pada tugas?

Tidak tidak setuju, karena dalam hidup Anda menghabiskan banyak waktu di pekerjaan Anda dan yang terbaik dalam hidup Anda sehingga Anda harus menetapkan tujuan, sehingga semua yang dapat Anda lakukan adalah melakukan pekerjaan di kantor Anda dan melakukan pekerjaan dalam basis pribadi Anda dan jadi selalu pertanyaan keseimbangan, jadi jika Anda tidak merasa baik di tempat kerja Anda, itu akan menjadi masalah Anda sendiri, jadi jika Anda tidak merasa baik sama sekali, jadi itu masalah Anda. Anda harus menjadi baik atau sehat, merasa baik sama sekali dan di kantor.

35. Jadi, jika ada seseorang yang terlalu personal Anda lebih memilih menghindarinya dan selama ia masih bisa menyelesaikan pekerjaannya atau Anda akan ikutan menjadi personal?

Apakah tergantung, jika Anda adalah perilaku pribadi dalam pencapaian pekerjaan Anda, dan jika pekerjaan Anda selesai, oke bagi saya, tetapi jika Anda terlalu pribadi dan tidak ada prestasi di pekerjaan Anda, maka itu akan menjadi masalah, mungkin karena Anda terlalu pribadi Anda menjadi malas dan Anda melupakan sesuatu.

36. Pertanyaan terakhir saya, apakah menurut Anda jika keragaman budaya jika Anda dapat menerimanya akan lebih nyaman untuk diajak bekerja sama?

Tapi, jika Anda tidak setuju untuk menerima keragaman bagaimana Anda dapat bekerja dengan orang lain, Anda akan selalu berada dalam situasi itu, Anda harus menerima keragaman, jika tidak Anda tidak pernah melihat orang lain, hal-hal lain, Anda tidak akan pernah bertemu dengan orang lain. budaya Anda tidak pernah bepergian.

Nama : Matthew D. Faul

Jabatan : Executive Director/ Senior Vice President IT, E-Commerce & Distribution

Kebangsaan : Selandia Baru

1. Sudah berapa lama Anda bekerja di Asia dan Indonesia?

Bekerja di Asia sekitar 18 hingga 19 tahun. Di Indonesia hampir 6 tahun.

2. Kita dapat mengatakan perusahaan ini multikultural dan Anda berinteraksi dengan orang-orang yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda setiap hari, apakah menurut Anda keragaman budaya itu penting? Mengapa?

Saya pikir multikultural sangat penting untuk berinteraksi dengan orang-orang dari latar belakang yang berbeda. umm itu membantu kami belajar tentang apa yang mereka pelajari dan tahu bagaimana bekerja dengan orang yang lebih baik dan juga di Swiss-Belhotel itu cukup penting karena orang-orang dari tamu yang kami layani juga berasal dari latar belakang budaya yang berbeda sehingga membantu kami untuk menjadi lebih baik memahami.

3. Bagaimana pengalaman Anda bekerja dengan orang-orang yang memiliki latar belakang budaya yang sama?

Bekerja dengan orang-orang dari latar belakang yang berbeda, menikmati pengalaman selalu positif Anda dapat belajar lebih banyak tentang mereka dan mengapa mereka melakukan hal-hal dengan cara tertentu tetapi juga, saya menemukan itu bukan hanya perbedaan latar belakang budaya yang saya maksud perbedaan budaya ini dan kadang-kadang perbedaan umum .

4. Dan bagaimana pengalaman Anda bekerja dengan orang-orang yang memiliki latar belakang budaya berbeda dengan Anda?

Saya tidak berpikir perlu perbedaan besar ketika saya bekerja dengan orang-orang yang memiliki latar belakang budaya yang sama maka saya telah

menetapkan semacam harapan bagaimana mereka bisa bekerja jadi mungkin komunikasi akan lebih efisien tetapi ketika saya bekerja dengan orang-orang dari latar belakang budaya yang berbeda maka saya mungkin akan belajar segala sesuatu tentang tugas kemudian untuk tujuan, tergantung pada proyek dan target yang Anda kerjakan umm latar belakang seseorang yang berbeda latar belakang budaya seseorang bekerja lebih baik atau kadang-kadang tidak baik sebagai orang yang memiliki latar belakang yang sama.

5. Bagaimana Anda menggambarkan suasana kerja di SBI yang sebagian besar rekan Anda berasal dari negara yang berbeda?

Hmm saya pikir suasana kerja di SBI cukup bagus bahwa semua orang menghormati satu sama lain, saya tidak melihat ada yang lebih positif dan negatif dari latar belakang budaya yang beragam. Saya pikir semua orang mengambil budaya dan pemahaman setiap orang dan itu tidak benar-benar masalah dalam kejujuran di SBI berpikir bahwa saya melihat latar belakang non-budaya kantor yang berbeda-beda beberapa kelompok berkumpul dan beberapa kelompok berbicara satu sama lain lebih banyak tetapi hanya beberapa orang.

6. Yang pasti ada perbedaan antara Eropa dan Asia ketika melakukan komunikasi, kadang-kadang orang Eropa ingin langsung ke titik dan bicara Asia atas sesuatu yang pertama seperti "hey selamat pagi, apa kabar dan bicarakan topik lain sampai mereka mengatakan titik". Apakah kamu setuju dengan itu?

Umm ya itu perasaan besar bahwa orang-orang berbicara lebih langsung dari Eropa Barat sisi Asia itu juga umm saya akan mengatakan beberapa orang berbicara lebih langsung bahwa orang lain umm perasaan saya adalah bahwa kadang-kadang saya maksud bahasa Indonesia, beberapa bicara bahasa Indonesia tidak langsung dan beberapa bahasa Indonesia berbicara lebih langsung mungkin itu latar belakang keluarga mereka, saya tidak tahu di dalam Asia saya akan cenderung jika saya orang Cina bagian selatan berbicara lebih

langsung daripada pusat lain dan orang Cina utara saya pikir itu bukan hanya hal Asia dan barat, berbeda latar belakang, orang yang berbeda, keluarga yang berbeda, cara yang berbeda.

7. Jadi, bukan karena mereka barat dan mereka timur tengah?

Tidak perlu, maksud saya, saya pikir mereka mungkin berbicara lebih langsung dalam budaya barat tetapi maksud saya bahkan di barat Anda mungkin menemukan bahwa budaya Inggris berbicara kurang direct dan mungkin orang-orang Rusia cenderung direct.

8. Apakah Anda menemukan kendala ketika berkomunikasi dengan mereka? Tolong sebutkan salah satunya? Bagaimana Anda mengatasi hambatan tersebut?

Umm ya saya pikir ketika Anda berkomunikasi dengan orang-orang dari latar belakang yang berbeda Anda perlu saling bertanya lebih banyak pertanyaan yang Anda butuhkan untuk membahas topik lebih banyak untuk sebaliknya karena untuk mendahului harapan Anda mungkin kehilangan sesuatu, seperti mungkin dari latar belakang saya jika saya mengatakan bisa tolong dapatkan ini beberapa form disetujui umm hadirkan yang saya tafsirkan ok bagaimana cara mendaftar karena saya yakin itu ok untuk membacanya. ada harapan saya dibaca dan memeriksanya jika semuanya baik-baik saja jika tidak kemudian meminta Anda untuk mengubah sesuatu. Dan terkadang harapan akan meminta orang untuk melakukan apa yang harus dilakukan.

9. Pernahkah Anda mendengar atau membaca tentang etnosentrisme? Apa yang kamu ketahui tentang ini?

Saya belum pernah mendengar tentang hal itu sampai saya membaca tentang pertanyaan Anda, jadi saya kira aspek negatifnya adalah saya berpikir bahwa perlu bahwa setiap budaya lebih unggul daripada budaya lain dan saya menjelaskan itu negatif. Saya kira tidak ada sisi positif bahwa mereka percaya bahwa budaya mereka lebih unggul daripada budaya lain maka kita perlu

setidaknya 10 mengirim untuk memahami untuk berinteraksi dengan orang-orang dari budaya yang berbeda.

(Etnosentrisme didefinisikan sebagai "keyakinan bahwa kelompok, ras, masyarakat, dan budaya seseorang sendiri adalah baik, normal, benar dan superior terhadap kelompok lain, budaya, masyarakat dan ras yang inferior, salah, abnormal dan buruk." Ada kecenderungan dalam untuk menilai budaya, masyarakat, kelompok, dan ras lain dari standarnya sendiri.)

10. Apakah Anda punya pengalaman dengan masalah itu? (Etnosentrisme)

Umm ya, maksud saya bahwa orang-orang tertentu budaya mereka lebih unggul daripada budaya lain dari perspektif saya, saya tidak berpikir budaya harus mendefinisikan sesuatu yang superior atau tidak saya pikir dalam perspektif saya, saya menemukan beberapa orang melakukan cara apa yang mereka lakukan dengan lebih baik cara lain tetapi itu tidak perlu dilakukan dengan budaya.

11. Pernahkah Anda mengalami masalah itu di sini yang terkait dengan percaya karena kadang-kadang ketika Anda berdebat dengan orang-orang yang terlalu fanatik terhadap agama mereka dan mereka akan berpikir bahwa semua yang Anda katakan salah dan mereka benar karena berdasarkan agama mereka?

Ya, maksud saya ya Anda memiliki orang-orang yang mendefinisikan kehidupan atau kehidupan bagian mereka berdasarkan agama atau iman mereka umm dan kemudian ya saya maksud saya mengalami itu di sini, saya mengalami bahwa di negara yang berbeda di Asia dan Eropa dan tempat-tempat lain dan itu terserah Anda terserah mereka dan itu tidak benar-benar membuat saya khawatir dan itu menciptakan hal negatif bagi saya atau membatasi hidup atau hidup saya dalam beberapa hal. jika tidak melakukan itu, biarkan mereka menjalani hidup mereka, lakukan apa pun yang mereka inginkan.

12. Karena kita berbicara tentang keragaman budaya, sekali lagi bagaimana nilai-nilai budaya mempengaruhi cara kita berkomunikasi?

Karena aspek budaya? Ya, maksud saya aspek budaya tertentu dapat menciptakan hambatan dalam komunikasi, saya dapat mengatakan bahwa saya maksud Anda seseorang mungkin mengatakan ok saya perlu beberapa pengaturan untuk seseorang mendengarkannya, dan dia berpikir bahwa dia tidak perlu mengatur ah itu bagus.

13. Beberapa orang berkomunikasi langsung dan beberapa tidak, apa pendapat Anda tentang gaya-gaya itu, terutama jika Anda ingin memiliki komunikasi yang efektif?

Itu tergantung pada orang yang saya maksud jika Anda memaksa orang untuk berbicara secara langsung dan mereka menjadi tidak nyaman dengan komunikasi itu, kadang-kadang mereka hanya meminta mari kita berbicara dengan satu orang dan berbicara dengan sekelompok orang tentang sesuatu yang seharusnya berhasil, dan setelah itu berbicara kepada sekelompok orang yang berkumpul dan mengerjakan apa yang harus dilakukan dengan cara terbaik dan pada hal-hal lain adalah mendiskusikan hal-hal yang harus dilakukan seperti ini dan ini dan meminta umpan balik mereka tentang sesuatu yang harus mereka capai dan yang membantu kedua orang tersebut saling memahami dengan lebih baik dan terkadang meminta lebih banyak waktu tetapi ya itulah hidup.

14. Apakah Anda melihat ada orang di sini yang hanya ingin berbicara dengan orang-orang dalam kelompok mereka, maksud saya orang-orang yang memiliki latar belakang budaya / kebangsaan sama dengan mereka?

Ya, maksud saya Anda bisa berharap dengan orang-orang dalam kelompok mereka karena mereka merasa lebih nyaman dan lebih mudah bagi mereka dan terutama orang-orang yang kurang mampu dengan bahasa. mereka lebih suka berkomunikasi dengan bahasa asli daripada bahasa tertentu dan apakah

beberapa orang lebih nyaman dengan Bahasa Indonesia daripada bahasa Inggris atau dalam beberapa kasus bahwa seseorang lebih nyaman berbahasa Jawa daripada Bahasa Indonesia. orang terkadang lebih suka berkomunikasi dalam kelompok kecil, yang penting adalah jika Anda memang harus bekerja dengan orang-orang yang memiliki budaya berbeda dan untuk menyelesaikan sesuatu, itu adalah pilihan bahwa Anda harus menemukan cara untuk membangun komunikasi dengan lintas budaya.

15. Dan Pak, apakah Anda berpikir bahwa kegiatan tersebut mengganggu pekerjaan yang saya maksudkan bahwa kegiatan itu akan memberi hambatan untuk bekerja dengan mereka?

Umm dengan pekerjaan perspektif, beberapa umm bicara sosial adalah cara yang dipahami umm yang tidak terduga tetapi jika orang menghabiskan terlalu banyak waktu untuk berbicara tentang apa yang mereka lakukan akhir pekan lalu daripada berbicara tentang tugas apa yang harus dilakukan yang bisa negatif tapi saya pikir itu masalah budaya yang diperlukan saya pikir itu hanya masalah personal bahwa berapa banyak waktu yang Anda habiskan dalam kehidupan sosial dalam bekerja dan apa proyek Anda untuk menyelesaikan pekerjaan Anda.

16. Cara paling efektif dalam berkomunikasi dalam hal memberikan instruksi atau meminta bantuan kepada staf / kolega Anda, apa yang ada dalam pikiran Anda?

Itu tergantung pada staf dan siapa Anda bekerja dengan, beberapa staf lebih memahami harapan Anda daripada yang lain, beberapa kasus Anda hanya bisa mengatakan tujuan yang bisa Anda dapatkan dengan ide itu. dengan staf lain, Anda harus berdiskusi panjang untuk membuat orang memahami apa yang Anda coba capai. Maksud saya beberapa cara beberapa staf Anda mungkin menyarankan bahwa ok kita perlu mengatur tamasya perusahaan dan beberapa staf kembali dengan tiga tujuan ketika Anda mengatakan itu dan beberapa staf mungkin akan kembali dengan beberapa pertanyaan apa tujuan

dengan acara perusahaan ini harus pelatihan berdasarkan atau seharusnya mengalami hal-hal baru yang Anda miliki hotel kami. Ya, jadi itu tergantung pada orang yang bekerja dengan Anda.

17. Apakah Anda berpikir bahwa orang-orang dari Asia lebih bersifat personal daripada berorientasi pada tugas?

Ya, saya pikir pada umumnya orang di Asia bisa lebih personal.

18. Jadi bagaimana Anda mengatasi ketika Anda berbicara dengan orang yang terlalu personal?

Maksud saya, Anda berbicara secara personal dan profesional pada saat yang sama, aspek utamanya adalah menyampaikan kepada orang tersebut, apa yang perlu Anda lakukan atau apa yang ingin dicapai dan itu harus dilakukan secara profesional. Jika interaksi menjadi sangat personal, itu tidak dapat mencapai cara profesional dan memahami apa harapan Anda dari aspek kerja dan saya katakan baik-baik saja jika Anda berbicara terlalu personal kadang-kadang tetapi mereka memahami apa yang harus dicapai dan kualitas pekerjaan harus dilakukan.

19. Jadi, itu tidak benar-benar masalah selama mereka masih tahu apa tujuan mereka?

Ya, itu tidak masalah selama mereka masih tahu apa tujuan mereka ketika orang berbicara terlalu personal dan itu dapat menciptakan konflik sosial kelompok.

Nama : Praveen Anupame

Jabatan : Group Director – E-Commerce

Warganegara : Sri Lanka

1. Sudah berapa lama Anda bekerja di Asia? Dan Indonesia?

Saya telah bekerja di Asia selama 10 tahun termasuk Indonesia 3 tahun dan 7 bulan.

2. Kita dapat mengatakan bahwa perusahaan ini multikultural dan Anda berinteraksi dengan orang-orang yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda setiap hari, apakah menurut Anda keragaman budaya itu penting? Mengapa?

Ya, itu sangat penting karena ketika Anda memiliki budaya yang beragam Anda bisa mendapatkan perspektif yang berbeda dari budaya yang berbeda dan latar belakang yang berbeda yang pada akhirnya mendorong ke lingkungan kerja kreatif yang lebih baik dan juga pada akhirnya mendorong inovasi dan membantu bisnis untuk mencapai hasil dan menjadi lebih menguntungkan.

3. Bagaimana pengalaman Anda bekerja dengan orang-orang yang memiliki latar belakang budaya yang sama?

Umm sebenarnya pada umumnya budaya yang sama namun saya juga bekerja dengan orang asing namun kebanyakan budaya yang sama. Maksud saya pada saat Anda bekerja dengan orang yang memiliki budaya sama tentu itu lebih santai dan mudah juga. Itu lebih mudah untuk menyelesaikan segala sesuatunya karena semua orang berasal dari latar belakang yang sama, budaya yang sama jadi hambatan komunikasi akan lebih sedikit, saya tidak mengatakan itu "tidak ada" namun "sedikit" pada lingkungan kerja multikultural.

4. **Bagaimana Anda menggambarkan suasana kerja di Swiss-Belhotel International Hotels & Resorts yang sebagian besar rekan Anda berasal dari negara yang berbeda?**

Ya disini kami memiliki campuran budaya yang sangat baik. Saya rasa itu membuat semua orang bekerja lebih baik didalam lingkungan global, lingkup kerja global juga membantu semua orang jadi ketika Anda bekerja dengan orang dengan budaya berbeda Anda mendapatkan pengalaman bagaimana bekerja dengan kolega yang berbeda yang berasal dari latar belakang berbeda dan kemudian Anda belajar dari mereka dan kemudian Anda mengobservasi bagaimana melakukan bisnis dan bahkan akan membantu Anda untuk bekerja di lingkungan kerja internasional dan kemudian melakukan kerja lebih baik lagi di dalam lingkup kerja internasional.

5. **Menurut Anda, apa negara yang paling dominan di sini / negara mana yang lebih dominan? Dalam komunikasi mungkin jika Anda sedang rapat dan terkadang orang ingin didengarkan dan terkadang orang hanya ingin berbicara setiap saat?**

Saya akan melihatnya dalam pandangan yang berbeda karena katakanlah dalam sebuah pertemuan atau dalam negosiasi semacam itu lingkungan ada orang-orang yang mereka inginkan orang lain untuk mendengarkan mereka yang itu tidak berarti bahwa cara mereka memiliki bisnis itu efektif yang tidak berarti mereka benar jadi katakanlah Anda dapat menjadi dominan tetapi itu tidak berarti efektif. Jadi itulah tanggapannya karena saya tidak bisa, sulit bagi saya untuk menunjukkan orang dari kebangsaan ini atau negara ini karena ini bukan jawaban yang akurat karena mungkin ada negara atau kebangsaan yang lebih efektif tanpa dominan. Jadi menjadi dominan tidak relevan.

6. **Yang pasti ada perbedaan antara Eropa dan Asia ketika melakukan komunikasi, kadang-kadang orang Eropa ingin langsung ke tujuan dan bicara Asia atas sesuatu yang pertama seperti "hey selamat pagi, apa**

**kabar dan bicarakan topik lain sampai mereka mengatakan tujuan".
Apakah kamu setuju dengan itu?**

Ok, jadi pertama-tama saya memiliki jawaban di pertanyaan ini saya tidak berpikir ini mudah untuk membedakan berdasarkan pertanyaan ini karena contohnya Anda memiliki persamaan di kedua budaya jadi pada saat Anda bekerja lebih banyak dengan orang yang memiliki budaya berbeda dan Anda akan lebih mengerti itu, jadi karena ini untuk contoh. Saya menyimpulkan beberapa hal yang akan saya highlight di pertanyaan ini dan katakanlah, mulai dari salah satu hal mungkin kolega barat kami akan menanyakan, bagaimana kabar Anda? Iya kan? katakanlah diantara orang Amerika akan berkata "apa kabar?" Beberapa orang akan menjawab "Tidak terlalu buruk" iya kan? Tapi biasanya orang Asia pada saat orang berkata tidak terlalu buruk biasanya mereka berpikir ada sesuatu yang tidak benar yang mana arti sebenarnya adalah baik-baik saja. Jadi dalam berkomunikasi faktor bahasa yang paling dominan dan bukan perilaku karena di contoh ini terlebih perilaku faktor bahasa, bahasa apa yang digunakan. Karena orang berpikir tentang arti yang berbeda. Jadi, bahasa adalah kuncinya, bagaimana Anda mengatasi bahasa akan menjadi perbedaan Antara orang Eropa dan Asia pada saat berkomunikasi.

- 7. Orang Asia dalam budayanya dikenal sangat personal namun orang barat tidak karena pada saat memberikan informasi mereka orang barat akan lebih mempertimbangkan informasinya bukan orang yang memberikan informasi. Apakah Anda setuju dengan itu?**

Setuju, karena budaya yang mereka bawa, karena itu yang berasal dari masa kanak-kanak dari berbagai budaya. Bagaimana orang tuanya membesarkan mereka dan juga lingkungan dimana ia dibesarkan karena mungkin di pikiran orang barat mereka lebih percaya diri dan berorientasi kerja namun dalam konteks Asia mereka lebih kepada kelompok mereka pada saat berhubungan dengan kelompok kemudian mereka akan melibatkan emosional jadi itu mengapa menjadi lebih personal.

- 8. Apakah Anda menemukan kendala ketika berkomunikasi dengan mereka? Harap sebutkan salah satu dari mereka kecuali bahasanya, karena kami tahu bahasa, adalah masalah utama tetapi kami tidak berbicara tentang bahasa.**

Ok, saya tidak berpikir begitu, lagi saya dapat menguhububgkan dengan komentar saya sebelumnya yang saya buat katakanlah apabila Anda melihat Bahasa Indonesia sebagai bahasa itu bukanlah masalah, itu bukan masalah dalam bagaimana Anda berkomunikasi, iya kan? Karena umm khususnya apabila saya menghubungkannya disini dan mayoritas dari rekan kerja kita mengerti Bahasa Inggris dan paling tidak semuanya paham dasar untuk berbicara Inggris. Jadi itu bukanlah masalah utama, iya kan, tapi pada saat berbicara hambatan ini kita ingin mendengar apa yang ingin kita dengar iya kan dan apabila Anda tidak mendengar itu tanpa melakukan usaha apapun, kita mungkin hanya diam dan atau apabila kita mendengarkan dalam cara yang berbeda kita akan menjadikannya arti jadi itu mengapa sangat penting untuk bertanya pada saat informasi kurang jelas untuk mendapatkan arti yang sebenarnya.

- 9. Bagaimana Anda mengatasi hambatan tersebut?**

Ok jadi atasi hambatan terutama ketika saya pergi ke lingkungan baru apa pun yang akan saya bawa bisa menjadi tempat baru, itu bisa menjadi pertemuan baru, bisa saja saya baru saja bertemu seseorang jadi, jika saya berada di lingkungan yang baru itu jika saya tidak akrab dengan orang itu. Pertama, saya mencoba mengamati dan dengan mendengarkan dan memperhatikan dan kemudian pendekatan saya akan berbeda berdasarkan apa yang saya pelajari saat ini. Jadi, ketika Anda bekerja di lingkungan multikultural khususnya di kantor atau lingkungan kerja yang tidak harus secepat itu sehingga Anda dapat meluangkan waktu, Anda harus meluangkan waktu dan mengamati rekan Anda terutama yang berasal dari budaya yang berbeda. Setelah Anda mengamati dengan memperhatikan dan mendengarkan maka Anda akan tahu apa cara terbaik untuk mendekati mereka dan bekerja dengan mereka. Jika

Anda tidak melakukannya, jika Anda tidak meluangkan waktu dan melakukan itu, maka Anda mengharapkannya untuk berkomunikasi seperti yang Anda inginkan yang akan mengarah ke konflik dan komunikasi yang tidak terjawab.

10. Pernahkah Anda mendengar atau membaca tentang etnosentrisme? Apa yang kamu ketahui tentang ini?

Saya mendengar tentang itu kemarin dan saya mencarinya di google. Jawaban yang paling sederhana adalah, itu buruk dan menciptakan konflik di lingkungan kerja itu menurunkan motivasi karyawan yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja individu dan juga perusahaan. Dan itu merupakan hambatan besar.

11. Apakah Anda punya pengalaman dengan masalah itu? (Etnosentrisme)

Saya pikir di manapun itu terlebih di lingkungan multikultural atau perusahaan atau situasi, perilaku tersebut ada di kehidupan nyata. Anda harus menerimanya, itu ada, kenapa? Karena orang berasal dari latar belakang budaya yang berbeda dan juga suku berbeda dapat juga ras yang berbeda, agama jadi mereka berasal dari latar belakang yang sangat berbeda jadi kita harus terbuka untuk menerima hal tersebut, iya kan? Tapi pendekatan kita harus, harus berbeda dari yang lain, iya kan? Jadi mengapa saya mengatakan di awal bahwa kita harus berpikiran terbuka kemudian itu akan berguna di lingkungan kerja, kita akan hanya fokus pada pekerjaan tanpa melibatkan perasaan personal yang mungkin akan menjadi hambatan.

12. Karena kita berbicara tentang keragaman budaya, sekali lagi bagaimana nilai-nilai budaya mempengaruhi cara kita berkomunikasi?

Ya, saya pikir umm jelas mempengaruhi ketika Anda terutama umm mereka memiliki umm mungkin Asia barat atau saya tidak tahu, karena jika kita melihat kelompok etnis utama. cara kita berkomunikasi dan latar belakang tentu saja pasti akan mempengaruhi, saya akan mengatakan kita perlu berhati-hati dalam komunikasi itu karena Anda tahu, itu dapat menyakiti perasaan

seseorang mungkin hanya dengan sepatah kata dan cara Anda, Anda bahkan bagaimana cara mengucapkannya, bagaimana umm

13. Jadi Bapak, agama juga bagian dari budaya. apakah kamu pernah terluka ketika kamu berbicara dengan seseorang?

Bukan pribadi tidak pernah, karena itu karena saya sadar tentang hal itu jika seseorang berbicara tentang beberapa agama atau agama saya atau itu tidak mempengaruhi saya karena umm maka saya akan berpikir bahwa, orang itu membuat komentar ini karena itu hanya berpikir orang itu tahu begitu jika orang itu bertanya kepada saya pertanyaan maka saya dapat menjawab tetapi untuk pernyataan tidak, itu tidak. Dan saya cukup berpikiran terbuka tentang agama apa pun.

14. Apakah Anda setuju bahwa orang barat lebih superior dan inferior Asia?

Tidak, itu tidak ada dasarnya, tidak masuk akal. Saya bahkan bisa memberi Anda sebuah contoh, karena jika Anda melihat sekarang di hari-hari sekarang ini ada perang dagang besar sekarang, di mana? Ada perang perdagangan besar antara Amerika dan China. Jadi, Amerika adalah pemegang kekuatan super dunia dan juga kekuatan super di negara barat. Dan Cina adalah China adalah Asia, kan? Jadi sekarang sampai pada tingkat bahwa cara dunia barat tidak dapat bertahan tanpa Cina, bukan? Ya, jadi sekarang sudah cukup jelas bahwa ia tidak ada dasar dalam pernyataan itu jika seseorang merasa superior karena jika saya, karena saya sangat menggemari tentang sejarah dunia dan hanya hal yang hanya orang merasa superior karena mereka memiliki senjata bubuk dan mereka pergi berperang dengan negara tanpa mesiu dan mereka membagi negara dengan mesiu. Itulah satu-satunya perbedaan tidak ada yang lain bukan pengetahuan karena semakin banyak Anda belajar tentang sejarah semakin Anda akan tahu dan bahwa jika Anda berpikir tentang dan jika Anda mempertimbangkan sejarah, pengetahuan sebagai atasan kemudian nomor

satu Asia, nomor dua tengah timur dan nomor tiga adalah area lain karena ini adalah tempat Anda memiliki peradaban, filsuf dan lainnya. Jadi itu tidak sama.

15. Beberapa orang berkomunikasi secara langsung dan beberapa tidak, apa pendapat Anda tentang gaya tersebut, terutama jika Anda ingin memiliki komunikasi yang efektif?

Terutama ketika Anda ingin memiliki komunikasi yang efektif, itu harus langsung. Karena umm Anda bisa menjadi sangat efektif karena Anda dapat menghindari banyak kekurangan dalam komunikasi. dan juga, ketika Anda melakukan komunikasi secara langsung, Anda dapat membawanya ke kesimpulan yang lebih baik, karena Anda bekerja langsung kepada kolega lain tanpa pihak lain atau media lain sehingga komunikasi langsung menjadi penting. dan saya ingin hal yang sama, budaya tertentu dengan kepribadian tertentu, tidak menyukai komunikasi langsung. Jadi, ketika tiba saatnya Anda tidak perlu memaksa komunikasi langsung karena Anda tidak akan mendapatkan hasil yang lebih baik dari itu. Jadi, gaya komunikasi Anda harus disesuaikan.

16. Cara paling efektif dalam berkomunikasi dalam hal memberikan instruksi atau meminta bantuan kepada staf / kolega Anda, apa yang ada dalam pikiran Anda?

Hmm jadi dalam hal komunikasi itu harus jelas, informasi yang jelas. Itu sangat, saya akan mengatakannya berdasarkan komunikasi. Ini harus sangat jelas tentang apa yang kita bicarakan dan juga hal kedua yang harus kita transparan tentang tujuan kita, jadi kita tidak bisa mencoba berkomunikasi dengan memiliki agenda tersembunyi. Jadi, kita perlu transparan tentang tujuan kita dan kita perlu mengkomunikasikan informasi dengan sangat jelas, juga terutama ketika Anda bekerja dengan tim yang Anda butuhkan untuk memberi tahu mereka apa kontribusi yang Anda harapkan dari mereka. karena itu mudah bagi mereka untuk melihat informasi di tangan dan melihat persyaratan dan memberikan umpan balik yang lebih memadai.

17. Bagaimana perasaan ketika Anda harus bekerja dengan orang-orang dari negara yang berbeda, bandingkan dengan Srilanka?

Saya menyukainya, saya menyukainya karena saya menyukai pengalaman untuk bekerja dengan orang-orang dari budaya yang berbeda karena semakin saya belajar dan saya belajar lebih banyak nilai-nilai budaya dan cara mereka melakukan bisnis dan sekali lagi saya percaya bahwa jika Anda melihat sejarah ada banyak peradaban ada banyak negara yang Anda tahu mereka puncak pada waktu yang berbeda dan mereka pergi ke tanah dan kemudian menghilang dan peradaban tertentu dan tiba-tiba muncul dan mendominasi dunia. Mengapa? karena itu dari latar belakang mereka sehingga pada waktu apa yang mereka pelajari pekerjaan apa dan apa yang tidak berhasil dan itu membentuk mereka. Jadi, ketika Anda bertemu seseorang latar belakang budaya sebenarnya Anda dapat berhubungan dengan pengetahuan yang mereka bawa. Saya tidak mengatakan semua orang sempurna dalam hal apapun. Maksud saya, saya tidak mengatakan satu budaya atau sedikit budaya sempurna, tidak ada yang sempurna, tetapi setiap budaya single memiliki pesan dan memiliki sesuatu untuk dipelajari dan saya ingin mendapatkan lebih banyak pengalaman dari mereka untuk belajar sehingga saya belajar dan saya akan belajar dan juga hal kedua ketika Anda tahu cara bekerja dengan orang-orang dari budaya yang berbeda, maka lebih mudah bagi Anda untuk bekerja dalam budaya apa pun, jadi katakanlah jika Anda hanya bekerja dengan satu budaya maka akan sulit bagi Anda untuk memulai dengan budaya lain. . Ketika Anda memiliki lebih banyak budaya, latar belakang budaya yang lebih mudah bagi Anda untuk bersaing di lingkungan kerja internasional Anda akan lebih nyaman Anda akan lebih percaya diri

18. Tetapi terkadang orang-orang yang berada dalam ingroup dan outgroup yang bekerja dengan negara yang sama akan merasa lebih nyaman. Apakah Anda setuju dengan pernyataan itu?

Ya, mereka akan merasa lebih nyaman tetapi nyaman bukan berarti itu efektif. Jadi secara individual mereka akan merasa nyaman tetapi dalam lingkungan kerja kita mencari tentang produktivitas bukan yang nyaman.

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

Nama : Robert Greijmans
Jabatan : Regional Manager - Projects & Operations
Kebangsaan : Belanda

1. Sudah berapa lama Anda bekerja di Asia? Indonesia?

Saya telah bekerja selama 5 tahun setengah di Asia, hanya di Indonesia.

2. Kita dapat mengatakan perusahaan ini multikultural dan Anda berinteraksi dengan orang-orang yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda setiap hari, apakah menurut Anda keragaman budaya itu penting? Mengapa?

Hal ini sangat penting, karena setiap negara, setiap tempat kerja setiap sekolah baru-baru ini terdiri dari kelompok etnis yang dengan beragam budaya, ras, kita dapat belajar dari satu sama lain berarti bahwa kita harus saling memahami satu sama lain terlebih dahulu dan kemudian kita dapat bersosialisasi dengan kolaborasi dan kemudian kerja sama, jadi belajar tentang budaya lain akan membantu Anda memahami perspektif yang berbeda di dunia yang Anda tinggali dan itu akan membantu mengeja stereotip negatif ini biolisis pribadi dari kelompok yang berbeda.

3. Bagaimana pengalaman Anda bekerja dengan orang-orang yang memiliki latar belakang budaya yang sama?

Bagaimana itu, bagi saya itu luar biasa karena saya orang yang sangat ingin tahu jadi saya tidak keberatan untuk belajar tentang cara orang lain melakukan sesuatu. Anda tahu saya tumbuh dewasa melakukan hal tertentu dan dengan cara tertentu bukan berarti cara itu adalah cara terbaik, Anda hanya bisa terkejut dengan orang lain dari daerah berbeda yang akan melakukan sesuatu yang sama sekali berbeda tetapi tetap menerima hasil yang sama. Saya orang yang sangat ingin tahu dan saya sangat, saya suka belajar hal-hal jadi ya selalu menarik.

4. **Apakah Anda merasa lebih nyaman bekerja dengan orang-orang yang memiliki budaya yang sama dengan Anda? Atau Anda lebih suka bekerja dengan orang-orang yang memiliki negara yang berbeda dengan Anda karena itu lebih menarik?**

Saya tidak benar-benar tidak bisa menentukan, itu sama untuk kedua cara ini ada sisi negatif dan positif, dan saya tidak berpikir yang lebih baik dari yang lain.

5. **Bagaimana Anda menggambarkan suasana kerja di SBI yang sebagian besar rekan Anda berasal dari negara yang berbeda?**

Saya dulu bekerja di Timur Tengah yang bahkan lebih multikultural, kami memiliki satu hotel atau hotel tempat saya bekerja di kami memiliki sekitar 500 karyawan dan kami memiliki sekitar 60 kebangsaan yang berbeda di satu hotel, namun dari tempat-tempat asing kami memiliki orang-orang dari negara-negara yang belum pernah saya tahu, kebanyakan orang dari Nigeria sampai ke AS untuk semuanya dari Eropa. Jadi saya sudah terbiasa dengan lingkungan seperti ini, saya tumbuh dengan cara itu juga karena ketika saya masih sangat kecil saya tinggal di Karibia jadi saya keliling dunia dan ya itu datang sangat alami, jadi bagi saya bekerja di SBI adalah sesuatu yang hampir serupa yang telah saya lakukan untuk seluruh hidup saya bekerja dengan budaya yang berbeda, hidup dengan budaya yang berbeda sehingga saya mudah beradaptasi.

6. **Ok, karena Anda berasal dari Eropa dan pasti ada perbedaan antara Eropa dan Asia ketika mereka harus melakukan komunikasi, terkadang orang Eropa lebih to the point daripada orang Asia. Apakah kamu setuju dengan itu? Mengapa?**

Tentu saja, karena memang seperti itu. Begitulah cara budayanya sangat bagus tetapi tidak semuanya Asia, Anda tidak bisa mengatakan bahwa semua orang Asia sama karena orang Indonesia akan benar-benar berbeda dengan orang Jepang atau orang Cina akan berbeda dengan orang Korea dalam cara

mereka berkomunikasi, dan dalam cara Indonesia mereka memiliki perbedaan, misalnya orang Batak mereka sangat terkenal sangat lurus ke titik sangat keras kepala sangat keras kepala sedangkan orang Jawa, orang Jawa mereka sangat banyak Anda perlu membaca yang tersirat itu kan? Ya, saya percaya saya tinggal di sini, saya bekerja di sini dan saya berbisnis di sini jadi saya perlu tahu jika saya tidak tahu maka saya tidak dapat melakukan pekerjaan saya. Saya perlu tahu apakah saya bertemu dengan pemilik jika pemiliknya adalah orang Batak, orang Indonesia Tionghoa, Jika dia orang Jawa, apakah orang Betawi atau orang Bali mereka semua memiliki cara berkomunikasi yang berbeda, mengambil acara, apa yang mereka perhatikan, apa yang mereka hargai, apa mereka tidak menghargai yang paling penting sehingga saya tidak dapat berbicara dengan pemilik Batak dengan cara yang sama jika saya berbicara dengan pemilik Jawa atau Tionghoa Indonesia, mereka semua memiliki perbedaan budaya mereka sendiri pada keragaman mereka sendiri. Ya itu yang perlu Anda ambil ke akun untuk bekerja di negara seperti ini.

7. Jadi, Anda mencoba mengamati terlebih dahulu sebelum Anda mendekati mereka?

Hmm biasanya dari pertemuan pertama ada banyak yang bisa kamu tahu tanpa generalisasi, kamu tahu itu susah lagi, saya katakan tadi bahwa tidak semua orang Asia itu sama tetapi juga tidak semua Batak semuanya sama, orang Tionghoa adalah sama tapi mereka semua memiliki sifat umum apa yang mereka anggap hormat, apa yang mereka anggap tidak sopan, jadi itu sangat penting bahwa Anda tahu apa yang setiap hal budaya apa yang menghormati dan tidak sopan dan Anda perlu mematuhi itu, jika Anda tidak, Anda tidak menghormati budaya lokal dengan cara yang mungkin Anda kehilangan kesepakatan bisnis.

8. Apakah Anda setuju jika Asia lebih berorientasi pada pribadi daripada Barat berorientasi pada tugas?

Ya, di Indonesia eh bukan di Asia pada umumnya sangat penting untuk mengembangkan hubungan pribadi dengan pemilik, dengan mitra, dengan klien dll. Karena ya itu lagi ada generalisasi tetapi itu adalah bagaimana bisnis di Asia bekerja. Bagian sosial jauh lebih penting kadang-kadang dan jika kita memiliki misalnya di Asia hanya kadang-kadang bahkan jika Anda memberikan harga yang lebih baik, harga yang lebih murah tetapi orang tersebut tidak menyukai Anda, Anda mungkin akan pergi ke orang lain untuk mungkin membayar bahkan lebih banyak hanya karena hubungan pribadi ada di sana. Terutama berbasis keluarga, Anda tahu banyak perusahaan mereka melakukan bisnis mereka dengan anggota keluarga dll. Meskipun mereka tahu itu bukan harga terbaik yang mereka dapatkan tetapi mereka tahu mereka masih melakukan itu karena itu adalah anggota keluarga. Karena hubungan pribadi lebih penting bagi mereka.

9. Apakah Anda menemukan kendala ketika berkomunikasi dengan mereka? Tolong sebutkan salah satunya?

Saya pribadi? Bagi saya hal terbesar adalah saya menjadi orang Belanda, cara kami berkomunikasi sangat berbeda. Di Belanda, cara kita berkomunikasi, cara kita berpikir, cara kita diinstruksikan sangat berbeda dengan banyak negara lain. Kami sangat langsung, kami sangat berorientasi pada hasil, dan sangat mengancam tetapi kadang-kadang kasus dengan khususnya di Indonesia, saya pikir dengan budaya tertentu dan karena cara kami melakukan bisnis akan dianggap sebagai kasar dari budaya mereka karena kami sangat langsung di mana mereka tidak akan pernah mengatakan kepada Anda sesuatu yang mereka tidak akan pernah berkata tidak karena akan ada banyak hal untuk dihadapi, kami hanya mengatakan tidak dan ini dan ini dan ini dan ini adalah bagaimana itu. Jadi jelas itu tidak membantu saya di awal tapi itu masalah kebiasaan untuk menyesuaikan diri dan jika Anda ingin berbisnis di sini, Anda ingin berhasil maka Anda harus dapat mempelajari adat setempat, cara lokal untuk melakukan hal kecuali Anda ingin gagal.

10. Pernahkah Anda mendengar atau membaca tentang etnosentrisme? Apa yang kamu ketahui tentang ini?

Ya, pagi ini. Ini etnosentrisme saya cari di google, saya sangat google orangnya dan mengatakan bahwa pada dasarnya itu adalah menilai budaya lain menjadi lebih rendah dari budaya Anda sendiri, sehingga Anda berpikir budaya Anda sendiri adalah yang terbaik dan budaya lainnya adalah bodoh dalam kata-kata konyol. Namun, saya tahu sedikit lebih tahu artinya, tapi itu deskripsi yang sangat kasar.

11. Apakah Anda punya pengalaman dengan masalah itu? (Etnosentrisme)

Setiap orang pernah, saya tidak berpikir bahwa ada manusia di dunia yang dapat tinggal dan mereka tidak memiliki pengalaman dengan itu. Mungkin saya hanya bisa mengatakan karena mereka tidak tahu apa itu, itu mungkin tetapi ada setelah mereka menyadari apa itu, setiap orang di mana pun di dunia akan memiliki pengalaman dengan itu. Karena tidak ada orang yang tahu segalanya tentang setiap budaya sehingga mereka akan selalu berkata "mengapa dia melakukannya dengan cara itu?" "kenapa dia melakukan ini?" "kenapa dia melakukan itu?" di mana itu normal untuk orang lain tetapi tidak normal untuk orang itu, jadi Anda akan menemukan bahwa ke mana pun Anda pergi.

12. Jadi, ketika Anda menemukannya kemudian bagaimana Anda merasa seperti "Uh ini orang Belanda" seperti itu? Maksud saya, Anda berbicara dengan orang lain dari negara lain dan Anda tidak perlu pesan yang tidak perlu Anda kirim satu sama lain dan kemudian Anda melukai mereka secara tidak langsung?

Apa yang harus saya katakan, saya maksud hanya karena cara seseorang tidak ada yang salah atau benar, itu hanya bagaimana Anda mencoba melakukan bisnis dengan mereka tapi yasudahlah.

13. Beberapa orang berkomunikasi secara langsung dan beberapa tidak, apa pendapat Anda tentang gaya tersebut, terutama jika Anda ingin memiliki komunikasi yang efektif?

Sekali lagi, itu tergantung pada konteks dan itu tergantung pada di mana Anda berada dan apa yang Anda coba capai, apa tujuannya dan dari mana orang berasal. Anda memiliki budaya yang terlalu berbeda atau budaya yang serupa dalam berkomunikasi mereka sudah terbiasa sehingga akan menjadi efektif, tetapi jika dua orang dalam budaya yang berbeda berkomunikasi yang mungkin menjadi masalah, dan kita harus turun ke siapa yang harus berurusan paling banyak, jika bahwa orang dari negara langsung mereka harus menyesuaikan diri, jika tidak maka akan kehilangan kesempatan.

14. Berbicara tentang dua gaya komunikasi tersebut, apakah Anda pikir itu akan mempengaruhi dua cara komunikasi? Maksud saya dalam mentransfer informasi dan atau mendapatkan umpan balik?

Tentu saja, ada banyak hal yang akan hilang dalam penerjemahan kadang-kadang Anda tahu, terutama orang-orang dari, orang-orang yang terbiasa berkomunikasi langsung kadang-kadang ketika Anda kembali ke budaya konteks tinggi, orang-orang dari budaya konteks rendah sebenarnya akan kehilangan setidaknya 50 % dari yang sebenarnya dimaksudkan oleh budaya konteks tinggi, dan itu akan mempengaruhi dalam mentransfer informasi karena orang tersebut akan datang dan kembali ke negaranya atau ke bosnya karena dia tidak mengerti semua yang terjadi, dia tidak bisa menjelaskan kepada bosnya antara.

15. Jadi, pernahkan Anda menemukan masalah itu, ketika Anda melakukan komunikasi dan komunikasi Anda tidak mencapai pesan dan saya berarti Anda tidak merasa puas dengan umpan balik mereka?

Setiap orang pernah, itu adalah permainan sederhana yang mereka ajarkan kepada anak-anak, jika Anda memiliki 10 anak dan Anda menempatkan mereka dalam lingkaran dan Anda memberi tahu yang pertama sesuatu atau

Anda memasang garis dan Anda memberi tahu orang pertama sesuatu dengan tenang dan kemudian perlu berbisik dari orang ke orang sepanjang jalan dan di akhir baris, pesan akan keluar dengan mungkin sama sekali berbeda. Mereka adalah orang-orang dari budaya yang sama.

16. Cara paling efektif dalam berkomunikasi dalam hal memberikan instruksi atau meminta bantuan kepada staf / kolega Anda, apa yang ada dalam pikiran Anda?

Seperti untuk saya pribadi atau seperti pada umumnya? Karena tidak ada cara yang paling efektif secara umum karena itu akan tergantung, jika saya orang Belanda berbicara dengan orang Belanda saya akan berkomunikasi sepenuhnya berbeda, saya akan jauh lebih langsung, saya akan jauh lebih ke titik di mana jika saya akan berbicara dengan orang Jawa orang saya akan menyesuaikan gaya saya dan menyelesaikan berbagai hal dengan cara yang berbeda. Sebagai contoh jika saya pergi dalam sebuah pertemuan, dan saya berkata pada pertemuan ini dan saya tahu bahwa saya perlu sesuatu dan saya perlu mendapatkan sesuatu dari mereka, tetapi semua lima orang ini bukan orang Belanda, ok katakanlah saya berada di bertemu, saya duduk di sana sendirian dan dengan semua 5 orang Belanda dan orang Belanda dan saya datang ke pertemuan dan mengatakan orang-orang saya perlu abcd dan mereka akan "oke akan melakukannya" atau "tidak, kita tidak bisa melakukan itu tapi saya akan memberi Anda ini ini ini "dan kesepakatan ok lima menit saya selesai. Namun di Indonesia khususnya di Indonesia yang tidak dapat dilakukan karena jika saya datang dan saya berkata "hey guys, selamat siang saya ingin abcd" mereka akan berpikir "waduh sombong sekali ini orangnya" mereka akan berpikir apa sih orang-orang ini datang ke sini membuat permintaan jadi Saya perlu menyesuaikan cara saya berbicara dan saya menyesuaikan cara saya meminta, dan mencoba menemukan cara saya membuatnya terlihat, ya saya bisa membuatnya terlihat bagi mereka, jadi itu tergantung pada, jadi tidak ada cara terbaik anggota staf tunggal atau anggota barang tunggal. Karena itu tergantung apa yang saya inginkan dari orang itu,

itu tergantung pada apa situasinya saat itu dan itu tergantung siapa orang itu. Seperti mungkin saya akan berbicara mungkin berbeda dengan Anda daripada saya akan berbicara dengan Emmanuel, dan Edward, dan berbicara dengan Gordon, dan saya akan berbicara secara berbeda dengan Bu Mala, dan untuk Bu Gloria Anda tahu, karena setiap orang memiliki gaya mereka sendiri, dengan cara dan Anda tahu seperti Pak Emanuel kita bisa memanggilnya Pak EG dan tidak masalah dan saya tidak bisa mengatakan itu pada Bu Gloria seperti "hey Bu GL apa kabar?" maka dia akan melihat saya seperti, apa yang Anda lakukan pagi ini, Anda tahu, itu akan menjadi aneh, sehingga bagaimana Anda berinteraksi secara berbeda dengan situasi, maksud saya setiap orang yang Anda kenal.

17. Beberapa orang dari negara A, mereka berbicara dengan suara yang lebih nyaring, tetapi di negara B, ketika Anda berbicara dengan suara keras maka itu berarti Anda marah atau tidak menyukainya. Apa pendapatmu tentang ini? Dalam berhubungan dengan komunikasi yang efektif?

Apa yang harus saya pikirkan, apa adanya, seperti saya dapat memberitahu Anda jika mereka berbicara dengan tangan mereka ada budaya lain terutama dalam budaya Belanda yang berbicara dengan tangan Anda dianggap sangat kasar, tangan Anda yang seharusnya hanya memegang erat-erat dengan mereka. Anda apa yang Anda tidak seharusnya "ah orang ini dia datang kepada saya dan whoaa" (*bermain tangannya*) ketika Anda melakukan seperti itu ketika bagi kami sangat kasar. Sekali lagi, begitulah cara mereka berinteraksi, jika saya akan melihatnya secara berbeda, jika saya akan memiliki orang Belanda berbicara dengan tangannya seperti itu maka saya akan menganggapnya kasar, tetapi jika saya tahu orang ini adalah orang Italia, dan saya tahu bahwa orang Italia suka berbicara dengan tangan mereka maka saya tidak akan menganggapnya kasar, saya akan baik-baik saja. Jadi saya perlu mengerti, jika saya berbicara dengan orang Batak dan bahwa orang Batak berbicara sangat keras kepada saya, bukan berarti jika orang itu marah,

karena saya tahu bahwa memang dia mah gitu orangnya, tetapi jika saya berbicara dengan orang Jawa dan dia menjeri saya kemudian saya tahu saya dalam masalah karena dia marah dengan saya. Jadi maksud saya tidak ada yang perlu dipikirkan tentang hal ini, jadi begitulah adanya dan Anda perlu mencari darimana orang tersebut berasal dan menganggapnya sebagai pertimbangan.

18. Bagaimana perasaan ketika Anda harus bekerja dengan orang-orang dari negara yang berbeda, bandingkan dengan (negara Anda)?

Selama mereka mampu melakukan pekerjaannya, maka baiklah, bagi saya, Anda juga tahu apa yang tidak boleh Anda lupakan adalah saya orang Belanda, Belanda, kami sangat berpikiran terbuka, oke? Cara saya tumbuh dimana ibu saya selalu mengajari saya bahwa Anda tahu, jangan melihat warna kulit seseorang, jangan melihat agama seseorang, jangan melihat Anda tahu hal seperti itu, karena di dalam setiap orang adalah sama, kita semua memiliki darah merah, kita semua memiliki hati, kita semua memiliki paru-paru, jadi saya tidak peduli apakah Anda hitam atau coklat, kuning atau hijau, saya tidak peduli apa agama Anda, saya tidak peduli apa orientasi seksual Anda, saya tidak peduli apakah Anda seorang pria yang suka pria dan pria yang benar-benar berpikir bahwa mereka adalah wanita, apakah Anda seorang wanita yang menyukai wanita, saya tidak peduli hanya berpikir bahwa satu-satunya hal yang saya pedulikan adalah mereka tidak mengganggu saya, jadi yang saya maksud adalah di Belanda kami benar-benar mengatakan bahwa jika diterjemahkan langsung ke bahasa Inggris "Hidup dan biarkan hidup" "Berarti kamu melakukan urusanmu sendiri, katakanlah orang itu orang itu lesbian ok dan kemudian teman-temannya bukan lesbian dan orang itu seharusnya tidak mengganggu teman-temannya dengan ok tidak ini adalah contoh yang salah.

19. Jadi, ini tentang sikap?

Ini sebenarnya contoh yang lebih baik, tentang agama, dalam agama Kristen ada sub divisi yang sama seperti sedikit dalam Islam dalam Islam, Anda sebenarnya memiliki pembagian perbedaan juga, ya Anda memiliki syiah dan Anda memiliki Sunni dan Anda memiliki beberapa lain lah, jadi dalam kekristenan adalah sama Anda memiliki protestan dan katolik, tetapi sebenarnya Anda memiliki lebih banyak lagi, Anda memiliki ortodoks dan Anda memiliki bethel, bagaimanapun Anda memiliki begitu banyak dan salah satu dari yang disebut beberapa Jehovah Witness, Jehovah Witness kebanyakan di Eropa, di Eropa Barat dan AS apa yang mereka lakukan adalah mereka mengambil buku mereka dan kemudian mereka pergi ke pintu memberi tahu orang-orang bahwa "hei saya Jehovah Witness, Anda harus menjadi Jehovah Witness juga" bahwa bagi saya adalah sesuatu yang tidak seharusnya "Anda Jehovah Witness, sangat bagus untuk Anda dan saya senang untuk Anda tetapi jangan katakan apa yang harus saya lakukan, jangan katakan apa yang harus saya ubah"

20. Dan kemudian Pak Robert, apakah Anda pernah mendengar tentang komunikasi ingroup dan outgroup? Ingroup itu berarti bahwa orang hanya ingin berbicara dan hanya ingin bergaul dengan orang-orang dari masyarakat mereka. Pernahkah Anda mendengar tentang itu? Dan apakah Anda menemukan masalah di sini di tempat kerja?

Ya, saya pikir ada di perusahaan ini ada kelompok tertentu, pecahan orang-orang dari kebangsaan yang sama atau latar belakang budaya yang sama yang akan tetap bersama dan saya sungguh-sungguh jelas itu berarti dan itu terjadi. Apakah itu sesuatu yang buruk? Ya saya tahu. Maksud saya saya bisa mengerti, saya bisa mengerti, maksud saya kalau saya mau eh apa ya, kalo ada 5 orang Belanda lainnya di perusahaan ini pasti kita sering nongkrong dong tapi jadi saya bisa mengerti ketika melihat grup lain dimana ini sedang terjadi, lalu hal yang baik? Selama mereka tidak terlalu eksklusif berarti mereka ingin duduk bersama. Katakanlah ada orang-orang dari kebangsaan tertentu

yang duduk bersama makan siang atau makan malam atau sering berkumpul bersama, jika orang lain dari kelompok lain akan datang ke mereka dan duduk di meja mereka dan kelompok itu masih akan menyertakan mereka, saya pikir itu tidak apa-apa, tapi jika kelompok akan seperti berbicara dalam bahasa mereka seperti "aduh" dan orang ini melakukannya yang tidak baik. Jadi, saya pikir itu sesuatu yang logis, dan saya pikir bahwa dengan sikap bangga, orang dapat dikendalikan. Maksud saya semua orang dan bahkan bukan profesionalitas budaya, maksud saya setiap perusahaan akan memiliki orang-orang yang Anda tidak dapat memiliki 100% dari orang-orang yang berkumpul bersama, itu tidak mungkin, akan ada seseorang yang tidak menyukai yang lain untuk apapun alasannya, mungkin mereka pernah pacaran terus putus dan gamau ngomong lagi yah, jadi maksud saya itu perusahaan besar kita punya ratusan karyawan. Sebagian orang akan lebih nyaman dengan melakukannya, itu artinya jika mereka merasa nyaman mereka senang dengan lingkungannya, maka mereka bekerja dengan bahagia. jika Anda tidak memiliki teman, maka setiap pagi Anda datang untuk bekerja seperti apa yang saya lakukan di sini, tidak ada yang mengucapkan selamat pagi kepada saya, tidak ada yang bertanya pada saya apakah saya baik-baik saja, karena Anda tidak merasa baik, itu kembali dengan hal-hal yang kami kata sebelumnya. Seperti etnosentris yang bisa menjadi hal yang baik dan buruk. Itulah yang sebenarnya terjadi di sini.

21. Jadi, apakah Anda berpikir bahwa ingroup dan outgroup dapat menjadi masalah ketika Anda memiliki komunikasi yang efektif dalam bisnis?

Sekali lagi, ya itulah yang saya maksud, itulah yang perlu Anda kendalikan, makan siang bersama pergi untuk itu tetapi Anda tidak dapat bekerja bersama hanya karena ada waktu ketika Anda perlu berkomunikasi dengan semua orang, biasanya tidak menjadi perusahaan Anda lagi . Jika ingroup dan outgroup tersebut mulai mempengaruhi pekerjaan, maka Anda tidak dapat menjalankan perusahaan yang lebih baik Anda tutup.

Nama : Yolanda Nasution
Jabatan : Group - E-Commerce Manager
Kebangsaan : Indonesia

1. Sudah berapa lama Anda bekerja di Swiss-Belhotel?

Sudah 2 tahun 5 bulan.

2. Lalu apakah selama Anda bekerja lebih sering bekerja bersama orang-orang yang beda negara atau selalu dengan orang dari negara sendiri?

Kenapa?

Hampir semuanya beda negara, sebenarnya sih seru dapat keanekaragaman tapi sampai saat ini menurut saya sebenarnya sama aja. Sebenarnya mereka di negara mereka sama aja sama kita, jadi at the end mereka sama aja seperti datang dari Perancis dan New Zealand ya sama aja kaya kita yang datang dari Sumatera, Ambon, sama aja sih.

3. Menurut Anda, menerima keberagaman itu penting atau tidak?

Penting, karena itu menambah wawasan kita dan pemikiran kita tuh lebih luas karena orang berpikir pemikiran orang dari negara ini tuh seperti ini dan dari negara kita tuh seperti ini terus kita gabungin ambil tengahnya yang mana yang lebih baik.

4. Menurut Anda bagaimana suasana kerja di Swiss-Belhotel?

Suasana kerjanya enak, jadi kita jauh dari judgemental karena kalo sama-sama domestik kita akan berpikir "ah orang ini mah kaya gini" beda dengan pemikiran expatriate, sebenarnya kita harus saling menghargai dengan siapapun itu mau orang domestik atau luar negeri.

5. Lalu Anda lebih nyaman bekerja dengan orang yang berbeda budaya atau sama?

Tidak masalah sih, yang penting kita itu saling memmanusiakan manusia.

6. Menurut Anda, boss Anda cenderung direct atau indirect dalam berkomunikasi?

Direct sih, dia nannya "Yolanda kamu bisa gak bikin report ini" terus saya nannya "butuh kapan dan untuk apa" terus saya jelaskan kesulitannya. Dan nanti dia mengerti dan apabila kasusnya sulit dia akan memperpanjang tenggang waktunya. So far sih dia tidak mutar-mutar kalau bicara.

7. Apakah Anda sering menemukan masalah dalam berkomunikasi antarbudaya, dari background dimana orang tersebut dibesarkan dan level pendidikan apa yang dia miliki. Apakah hal tersebut menjadi masalah terkadang?

Ngaruh banget, ya itu ujung-ujungnya sama lagi apabila dia expatriate dibesarkan dilingkungan keluarga yang positif maka di lingkungan kerja juga akan positif. Alhamdulillahnya sih selama di Swiss-Belhotel ini terlebih yang satu team masih positif dan saling bertoleransi.

8. Ada atau tidak perlakuan mereka yang tidak bisa Anda terima?

Ada sih kadang, dalam bahasa kita berkomunikasi dalam bahasa inggris dan kalau kita langsung translate bahasa Indonesianya kita sering berpikir "ko ini orang ngomong kok gitu yah, to the point banget yah" kalau kita kan selalu ada basa-basi.

9. Jadi Anda lebih cenderung indirect?

Bukan gitu, tapi terkadang saat email-emailan suka salah paham karena orang luar gaya bahasanya itu terlalu to the point dan sedikit menyinggung walaupun kita tahu dia tidak bermaksud demikian.

10. Lalu bagaimana Anda menangani masalah tersebut?

Biasanya sih, lebih ambil positifnya sih dia butuhnya A yaudah kita kasih gausah pikir yang macem-macem, kalau kata boss saya sih kalau orang nannya sesuatu yaudah jawabnya itu aja tidak usah kemana-mana.

11. Anda setuju atau tidak apabila orang luar negeri cenderung task oriented dibandingkan orang Asia yang personal oriented?

Balik lagi ke individu, karena ada bule yang seperti selama pengalaman saya 7 tahun ini. Karena misalkan kata orang bule itu tidak terlalu personal tetapi sering saya temui banyak bule yang seperti itu. Biasanya orang Perancis dan itu pun perempuan.

12. Lalu apakah Anda tahu etnosentris itu apa? Jadi etnosentrisme itu menganggap budaya mereka lebih baik dan budaya orang lain itu salah dan apapun yang orang lain lakukan berdasarkan budayanya itu salah. Bagaimana menurut Anda mengenai hal itu dan apakah Anda pernah mengalami hal tersebut dari orang yang berbeda negara?

Kalau dari mungkin, pasti ada dari mereka yang membuat kondisi seperti itu tapi tergantung kita menanggapi seperti apa. Tapi kalau mereka menganggap budaya mereka lebih baik dari kita semestinya tidak ada masalah dalam kepemimpinannya, tapi kalau ada orang yang seperti itu pasti selalu ada masalah. Harusnya mereka justru menunjukkan hal benar yang biasa dibawa di negaranya lebih mengayomi.

13. Tapi Anda pernah atau tidak menjumpai hal tersebut di perusahaan ini? Misalnya menganggap ras mereka lebih unggul dan sebagainya?

Yang saya temui malah kalau mereka menganggap budaya mereka lebih baik yaitu mereka akan memanusiaikan manusia dan care dan tapi pasti ada yang seperti itu.

14. Dan menurut Anda, etnosentris itu baik diterapkan atau tidak dalam kehidupan sehari-hari serta dalam lingkungan kerja?

Tidak sih, karena kita kan di Indonesia ini kan sudah pasar bebas dan kita sudah mengerti bagaimana cara bekerja dengan orang luar negeri jadi harus lebih menerima aja sih untuk membuka wawasan. Dan kalau hal tersebut diterapkan kan juga merugikan perusahaan dan orang itu sendiri.

15. Menurut Anda nilai budaya mempengaruhi atau tidak orang berkomunikasi, seperti agama dan bagaimana dia dibesarkan dulu?

Tidak sih, karena saya percaya bahwa setiap agama mengajarkan hal baik. So far di Swiss-Belhotel sih, karena mereka sudah mengerti tidak memperlakukan itu.

16. Kategori orang western kan cenderung direct dalam berkomunikasi, menurut Anda cara terbaik untuk mendapatkan feedback yang baik seperti apa? Apakah harus direct atau indirect?

Direct lah, jadi kita yang ditanya pun disuruh pun bakalan langsung nangkap dan tidak menerka-nerka "duh boss saya maunya apa sih ini, apa sih maksudnya dia tuh" dan tidak efektif juga kalau bos sudah bicara muter-muter tapi tidak jelas yang ada jadi kerja dua kali. Dan kalau direct dan kita kreatif untuk nannya itu akan lebih efektif.

17. Menurut Anda, Anda lebih suka berbicara dengan platform chat atau face to face untuk berbicara topik yang sulit dan orang yang Anda ajak berkomunikasi sudah Anda jelaskan panjang lebar namun tidak mengerti juga? Bagaimana menurut Anda?

Kalau dia masih nannya entah itu verbal atau skype akan saya kasih tau karena mungkin dia tidak bisa karena tidak terbiasa tapi kalau dia nannya berkali-kali ya mesti diomongin sih.

18. Di Eropa berbicara dengan bantuan bahasa tubuh itu kan kasar yah dan di Asia sudah biasa. Menurut Anda bagaimana?

Kalau sedang badmood ya iya sih tapi kalau tidak ya biasa aja, kan apabila orang pindah dari suatu negara kita tidak bisa menuntut orang tersebut untuk berubah jadi ya kita harus terima dan mereka harus menyesuaikan.

19. Terus ada kan suatu negara di Asia yang terkenal dengan orangnya yang judes dan apabila berbicara dengan intonasi yang tinggi. Apakah Anda sering salah paham dengan hal tersebut? Dan bagaimana cara mengatasinya?

Pernah, Saya sih mencoba mengerti dulu. Terus saya cenderung bertanya kepada boss saya apakah orang tersebut marah terhadap saya atau memang nada bicaranya seperti itu atau sedang bad mood? Lalu saya perhatikan apabila dia bicara biasa dengan sedang bekerja dan dia bisa kok lebih lembut.

20. Lalu Anda melihat atau tidak apabila disini itu ada perilaku ingroup dan outgroup, dimana suatu negara hanya ingin berbicara dengan orang yang berasal dari negaranya dan apabila ada orang lain yang ingin bergabung mereka merasa terganggu?

Ada lah pasti.

21. Apakah Anda merasa terganggu dengan perilaku tersebut?

Kalau selama perkerjaan masih bisa menerima masukan kita ya itu bukan masalah sih kecuali dia tidak mau terima masukan kita. Dan kalau mereka menggunakan jam makan siangnya berkumpul bersama orang yang berasal dari negaranya sih tidak ada masalah.

22. Tapi dalam perkerjaan sering atau tidak mereka jadi lebih pro kepada orang yang berasal dari negara mereka yang sama?

Ya yang penting kita sih sudah sesuai prosedur, kalau kita sudah melakukan itu dan misalkan salah atau tidak yang penting sudah sesuai prosedur dan kalau dia tidak suka dengan pekerjaan kita ya itu urusan dia.

23. Tapi apakah mereka orang sesama Asia lebih personal atau task oriented?

So far sih lebih ke kerjaan sih, karena saya tidak mengerti Bahasa dia dan kalau mereka berbicara dengan Bahasa mereka juga saya tidak peduli.

24. Pada saat mereka berbicara dalam Bahasa mereka, apakah Anda merasa “ini orang sedang ngomongin saya atau tidak ya?”?

Tidak sih, cuekin aja.

25. Menurut Anda di Swiss-Belhotel ini komunikasi antarbudayanya sudah efektif atau belum dan semua orang didalamnya sudah menerima perbedaan tersebut?

Kalau menurut saya sih di Swiss-Belhotel ini karena expatnya sudah pada tua jadi mereka sudah lebih dewasa dalam bersikap jadi dapat diterima dengan baik.